



*Linking your dreams*  
**LINTEC Corporation**



# LINTEC

LAPORAN CSR  
2021



Moto Perusahaan

## Ketulusan dan Kreativitas

Landasan CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”.

Ini adalah “Sikap kita yang seharusnya”.

“Ketulusan” adalah sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh didasari oleh pola pikir bagaimana agar kita dapat bermanfaat dan membuat orang lain menjadi bahagia.

“Kreativitas” adalah usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan dalam rangka memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi, karena adanya rasa tidak puas akan keadaan saat ini.

Prinsip dasar yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan “monozukuri” (pembuat/berkarya) adalah bersikap tulus terhadap semua pihak serta tanpa henti menghadapi tantangan dengan penuh semangat pembaharuan.

“Segalanya bermula dari ketulusan, kemudian berlanjut kepada kreativitas.”

Itulah prinsip LINTEC yang tidak akan berubah dan selalu menjadi penggerak dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

### LINTEC WAY

Nilai-nilai penting yang mendukung Moto Perusahaan

#### Lima kebijaksanaan untuk membina ketulusan

- 1 Selalu bersikap tulus
- 2 Bersikap ikhlas dan ramah
- 3 Membuat bahagia
- 4 Menjadi orang yang selalu memberi
- 5 Mementingkan teman dan keluarga

#### Lima kebijaksanaan untuk membina kreativitas

- 1 Tekun sampai berhasil
- 2 Membanggakan keunikan
- 3 Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan
- 4 Berpikir dengan sudut pandang secara global
- 5 Menghubungkan semua kemungkinan

# Mengenai LINTEC Group

Untuk mewujudkan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, LINTEC Group menghasilkan nilai-nilai baru dengan mengembangkan 4 (empat) teknologi dasar berdasarkan pada “LINTEC WAY” dan “Panduan Kepatuhan LINTEC Group”.

Di bawah “LINTEC SUSTAINABILITY VISION 2030” (LSV 2030), yang menyongsong tahun terakhirnya pada tahun fiskal yang berakhir Maret 2030, LINTEC akan berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan dengan memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi dan menciptakan produk dan bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.





## Sikap kita yang seharusnya pada tahun 2030

Kita akan berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan dengan ide-ide yang beragam dan fleksibel menjadi kekuatan untuk maju.

A handwritten signature in black ink that reads "Makoto Hattori".

Makoto Hattori  
Representative Director, President, CEO and COO  
LINTEC Corporation

### Menegaskan kembali pentingnya Moto Perusahaan, “Ketulusan dan Kreativitas”

Lebih dari setahun telah berlalu sejak saya menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO LINTEC Corporation pada April tahun lalu. Selama kurun waktu ini, kita menghadapi perubahan yang drastis dalam gaya hidup kita maupun lingkungan bisnis karena pandemi COVID-19 yang tidak terduga. Menanggapi perubahan lingkungan ini, LINTEC Group selalu mengambil berbagai langkah dan tindakan secara sigap sekaligus berhati-hati.

Di tengah berbagai keterbatasan akibat pandemi, seluruh karyawan-karyawati LINTEC Group tetap bersikap tulus, dan selalu berusaha dengan baik agar dapat menyediakan produk dengan stabil karena rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan pasar. Menurut saya, kreativitas pun menjadi faktor penting dalam manufaktur produk agar

memenuhi kebutuhan pasar serta keinginan masyarakat yang selalu berubah. Dalam situasi yang belum pernah kita alami sebelumnya ini, saya menyadari kembali pentingnya semangat dalam Moto Perusahaan, “Ketulusan dan Kreativitas”, yang telah diwariskan dengan baik.

Kita berharap bahwa pandemi dapat terkendali sesegera mungkin dengan program vaksinasi dan langkah-langkah lainnya. Ke depannya, kita pun harus mempertimbangkan kemungkinan perubahan masyarakat secara drastis karena berbagai faktor, seperti makin seringnya fenomena cuaca ekstrem di seluruh dunia. Saya merasa bahwa kita harus siap menghadapi berbagai situasi yang belum pernah dialami sebelumnya, dan bahwa kita harus memiliki kekuatan agar bisa mengatasi secara fleksibel setiap situasi yang mungkin terjadi.

## Membangun dasar untuk peluncuran Visi Jangka Panjang

Tahun fiskal 2020 adalah sebuah tahun untuk persiapan menuju visi jangka panjang. Lintec telah menjalankan upaya-upaya dalam tahun tersebut untuk merumuskan dan meluncurkan Visi Jangka Panjang menuju tahun 2030. Dari sisi bisnis, penjualan produk terkait semikonduktor dan komponen elektronik cukup berhasil dengan baik, namun permintaan secara keseluruhan menurun akibat pandemi pada semester pertama. Namun, permintaan mulai pulih di sebagian pasar sejak triwulan ke-3, dan Lintec dapat menangkap peluang tersebut sehingga dapat meningkatkan performa bisnis kita.

Kita juga dapat meluncurkan sejumlah produk baru, seperti produk bebas plastik, dengan menangkap kebutuhan pasar di masa mendatang. Maka, dapat disimpulkan bahwa Lintec telah membangun dasar menuju Visi Jangka Panjang yang akan diluncurkan pada tahun fiskal 2021 dalam kondisi lingkungan bisnis yang sangat sulit pada tahun 2020.

## Berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan melalui kegiatan bisnis

Dalam rangka merumuskan Visi Jangka Panjang, Lintec melakukan diskusi internal berulang kali tentang perubahan masyarakat pada masa mendatang, tahun 2030. Lintec juga mendiskusikan langkah LINTEC Group yang seharusnya diambil untuk menyelesaikan setumpuk masalah sosial. Sebagai hasil dari diskusi tentang sikap Lintec yang seharusnya selaku perusahaan, Lintec memulai upaya untuk mewujudkan "LINTEC SUSTAINABILITY VISION 2030" (LSV 2030).



Selanjutnya, berdasarkan konsep *backcasting*<sup>\*1</sup>, Lintec telah memutuskan untuk merumuskan dan mendorong Rencana Manajemen Jangka Menengah tiga tahun sebagai dasarnya. Lintec pun meluncurkan Rencana Manajemen Jangka Menengah baru yang mencakup 3 tahun, yaitu mulai April 2021 hingga Maret 2024.

Kebijakan Dasar dari Visi Jangka Panjang adalah "Berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan dengan memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi dan menciptakan produk dan bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan". Lintec telah menetapkan tiga tema penting.

Tema penting pertama adalah "Menyelesaikan masalah sosial". Termasuk di dalamnya adalah masalah lingkungan (*environment*) yang harus segera ditangani di seluruh dunia seperti perubahan iklim; masalah sosial yang berpengaruh terhadap kehidupan semua orang, yaitu mitra bisnis, masyarakat setempat, karyawan dan keluarganya; dan masalah tata kelola (*governance*) agar grup perusahaan dapat membuat keputusan yang optimal dengan sigap dan meningkatkan transparansi manajemen.

Khususnya, terkait dengan penyelesaian masalah lingkungan, LINTEC Group berupaya mengurangi emisi CO<sub>2</sub> sebesar 50% atau lebih pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2013 dan mewujudkan nol emisi pada tahun 2050. Untuk itu, dalam rangka berkontribusi pada terwujudnya masyarakat bebas karbon, ada upaya di setiap lokasi produksi seperti penerapan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya dan sistem kogenerasi<sup>\*2</sup>, dan pemanfaatan energi hijau dari energi terbarukan. Selain itu, Lintec akan mengupayakan secara aktif dekarbonisasi pada seluruh *Value Chain*.

<sup>\*1</sup> *Backcasting*: Suatu metode untuk memikirkan langkah-langkah yang harus dilakukan saat ini berdasarkan keadaan atau situasi yang diperkirakan sebagai target pada masa depan.

<sup>\*2</sup> Sistem kogenerasi: Sistem yang menciptakan dua energi secara efisien, seperti listrik dan panas, dari satu sumber energi seperti gas.



## Visi Jangka Panjang

# “LINTEC SUSTAINABILITY VISION 2030” (LSV 2030)

### ■ Kebijakan Dasar

Kami akan berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan dengan memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi dan menciptakan produk dan bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

## 1 Menyelesaikan masalah sosial

### (1) Lingkungan

- Berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat bebas karbon dan mengurangi emisi CO<sub>2</sub>
  - Menekan emisi CO<sub>2</sub> sebesar 50% atau lebih hingga tahun 2030 dibandingkan tahun 2013
- Berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang berorientasi daur ulang
  - Menambah produk daur ulang (pengembangan sistem daur ulang *paper liner*, dll.)
  - Mengurangi konsumsi air dan mematuhi standar kualitas air limbah
- Tindakan terhadap Regulasi PRTR
  - Menekan pelepasan VOC (senyawa organik volatil) ke udara (menjadi nol hingga tahun 2030)
- Kontribusi terhadap konservasi keanekaragaman hayati

2021

Rencana Manajemen Jangka Menengah

LSV 2030 - Tahap 1

Periode: April 2021 - Maret 2024

Selanjutnya, Lintec akan menambah produk daur ulang, produk biomassa, dan produk *biodegradable*, serta membangun sistem daur ulang untuk *paper liner* dan *film liner* untuk mewujudkan masyarakat yang berorientasi daur ulang. Ada banyak rintangan yang harus diatasi dalam konversi bahan baku, tetapi saya yakin bahwa LINTEC Group akan dapat mewujudkannya karena bisnis Lintec selama ini dibangun dengan memaksimalkan fungsi bahan baku. Lintec juga akan terus mendorong terwujudnya bebas pelarut yang tidak menggunakan pelarut organik dalam proses pelapisan perekat dan bahan *release*.

Tema penting kedua adalah “Memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi”. Sebuah perusahaan harus memiliki struktur perusahaan yang kuat yang tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan eksternal agar dapat terus menyelesaikan masalah sosial. Salah satu cara untuk mencapainya adalah inovasi melalui transformasi digital (DX) dalam desain, pengembangan, produksi, pengiriman,

dan proses pekerjaan. Jika menggunakan sistem, pengelolaan maupun perbaikan masalah pekerjaan (pemborosan/paksaan) akan lebih efektif daripada bergantung perasaan semata. Hal ini tidak hanya akan mengurangi biaya, tetapi juga akan mengurangi beban karyawan, membangun operasi berkelanjutan yang mengurangi pekerjaan yang harus dikerjakan oleh orang tertentu, serta mengurangi dampak lingkungan.

Tema penting ketiga adalah “Menciptakan produk dan bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan”. Sebagai grup perusahaan yang berupaya menciptakan nilai pasar baru, Lintec akan menyediakan produk dan jasa yang melampaui harapan pelanggan. Hal ini diwujudkan dengan cara menyempurnakan teknologi pengembangan dan produksi yang telah Lintec kembangkan selama ini, serta menggabungkan teknologi dari bidang baru yang tidak terikat dengan kerangka teknologi konvensional, dan mengintegrasikannya dengan teknologi milik kita sendiri.

**(2) Masyarakat**

- Menghormati hak asasi manusia
- Mengungkapkan informasi kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan) dan meningkatkan komunikasi
- Mendorong reformasi gaya kerja
- Mengutamakan kualitas dan prinsip mengutamakan pelanggan secara menyeluruh

**(3) Tata kelola**

- Memperkuat tata kelola perusahaan
- Meningkatkan lebih lanjut efektivitas dewan direksi
- Mengungkapkan informasi yang tepat dan memastikan transparansi
- Melakukan dialog konstruktif dengan pemegang saham dan investor

**(4) SDGs**

- Kontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui kegiatan bisnis

**2 Memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi**

- (1) Melakukan inovasi dalam desain, pengembangan, produksi, pengiriman, dan proses bisnis melalui DX\*1
- (2) Menggunakan peralatan produksi baru untuk mewujudkan penghematan energi, kualitas tinggi, efisiensi tinggi, dan penghematan tenaga kerja melalui *build & scrap*
- (3) Memperkuat daya saing biaya melalui inovasi proses produksi
- (4) Melakukan reformasi struktural bisnis yang pertumbuhannya rendah dan tidak menguntungkan serta penyehatan manajemen perusahaan grup
- (5) Mempertahankan basis keuangan yang kuat dan meningkatkan efisiensi modal

**3 Menciptakan produk dan bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan**

- (1) Menciptakan produk baru dan bisnis baru melalui inovasi teknologi
- (2) Memperluas investasi strategis dan M&A dengan gesit
- (3) Melakukan lompatan ke depan untuk menjadi pemain global
- (4) Memantapkan lokalisasi

Indikator keuangan untuk tahun fiskal yang berakhir Maret 2030

- Margin laba operasional **12% atau lebih**
- ROE (Rasio Pengembalian Ekuitas) **10% atau lebih**

Rencana Manajemen Jangka Menengah

**LSV 2030 - Tahap 2**

Periode: April 2024 - Maret 2027

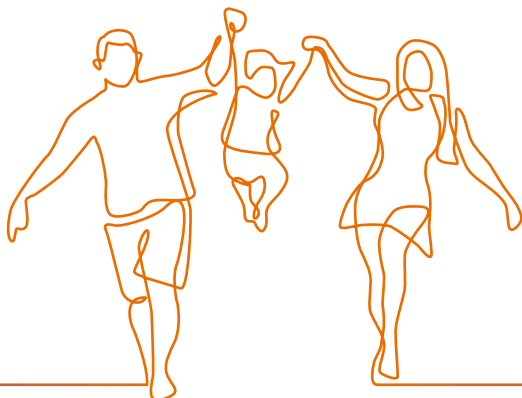
Rencana Manajemen Jangka Menengah

**2021 LSV 2030 - Tahap 3**

Periode: April 2027 - Maret 2030

**2030**

Sejalan dengan perubahan lingkungan sosial, produk yang dibutuhkan oleh pasar juga akan berubah dengan cepat yang luar biasa. Kita harus peka terhadap perubahan lingkungan, agar secepat mungkin dapat mengembangkan dan menyediakan produk yang dibutuhkan. Itulah maksud ungkapan “melampaui harapan pelanggan”.



**Meningkatkan kesadaran dan mengubah tindakan dengan pandangan Visi Jangka Panjang**

Tahun pertama dari Rencana Manajemen Jangka Menengah tiga tahun “LSV 2030 - Stage 1”, yang merupakan tahap pertama *backcasting*\*2 dari Visi Jangka Panjang, adalah waktu yang penting untuk mensosialisasikan konsep jangka panjang visi dalam perusahaan dan untuk mengubah kesadaran karyawan. Kita perlu membuat gambaran yang jelas tentang sikap kita yang seharusnya pada tahun 2030, sekitar 10 tahun dari sekarang. Dengan melakukan *backcasting* dari sikap kita di masa depan tersebut, apa yang harus kita lakukan sekarang? Saya percaya bahwa dengan terus mengembangkan gagasan, kita akan dapat menciptakan inovasi. Tentu saja, kita harus terus berusaha mencapai tujuan spesifik dari Rencana Manajemen Jangka Menengah tiga tahun, sebagai dasar. Namun, jika kita

\*1 DX: Singkatan dari *digital transformation* (transformasi digital). Memanfaatkan data dan teknologi digital untuk merespons perubahan lingkungan bisnis, melakukan transformasi atas produk, jasa, dan model bisnis sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan masyarakat, melakukan transformasi atas isi dan proses pekerjaan, organisasi, dan budaya perusahaan, serta memantapkan keuntungan kompetitif.

\*2 *Backcasting*: →tercantum di P 5

# Rencana Manajemen Jangka Menengah LSV 2030 - Tahap 1

April 2021 - Maret 2024

## ■ Program-program utama dari setiap segmen bisnis

### Terkait bahan cetak dan bahan industri

#### Divisi Bisnis Percetakan dan Material Informasi

- Memperkuat basis produksi dan meningkatkan kemampuan penjualan di luar negeri, seperti di Amerika Serikat dan Asia
- Melakukan manifestasi sinergi dengan Grup MACtac
- Mendorong upaya untuk hidup berdampingan dengan lingkungan global dan terwujudnya masyarakat yang berorientasi daur ulang
- Memperkuat QCD (kualitas, biaya, pengiriman) dan meningkatkan keuntungan

#### Divisi Bisnis Bahan Industri

- Memperluas penjualan kaca film dan memperluas/mengembangkan produk high-grade di Jepang dan luar Jepang
- Memperluas penjualan sistem automasi dengan aktor utama teknologi pelabelan
- Memperkenalkan produk baru untuk mobil
- Mengembangkan bahan pelapis dinding yang memanfaatkan pencetakan digital

### Terkait elektronik dan optik

#### Divisi Bisnis Material Tingkat Lanjut

- Memperluas pangsa pasar produk yang terkait dengan semikonduktor dan komponen elektronik melalui investasi yang agresif
- Mengembangkan produk film tipis, densitas tinggi, multi-lapis untuk proses pembuatan perangkat generasi mendatang
- Mengembangkan *process tape* semikonduktor untuk perangkat otomotif/listrik dan MEMS\*1
- Meluncurkan produk terapan *carbon nanotube*

#### Divisi Bisnis Bahan Optik

- Mengembangkan perekat untuk layar generasi mendatang
- Mengembangkan dan memperluas penjualan produk baru OCA (*Optical Clear Adhesive*)\*2
- Memasuki pasar baru film difusi cahaya

### Terkait kertas dan bahan olahan

#### Divisi Bisnis Kertas

- Mengembangkan dan memperluas penjualan produk baru bebas plastik dan produk baru untuk menangani kehilangan pangan (*food loss*)
- Mengembangkan produk baru dan peluncuran ke pasar
- Mengembangkan keperluan baru dengan memperkuat daya saing produk yang sudah ada
- Melakukan ekspansi penjualan kertas fungsional khusus ke pasar luar negeri

#### Divisi Bisnis Bahan Olahan

- Mewujudkan *paper liner* bebas pelarut dan bebas polietilena
- Mengembangkan teknologi dan perluasan penjualan kertas proses mirip enamel dan kulit sintesis untuk otomotif
- Mengembangkan produk baru dan peluncuran ke pasar

berfokus pada hal ini saja, artinya kita belum berubah, masih melakukan cara yang sama seperti sebelumnya.

Bahkan jika situasi tak terduga terjadi di masa depan seperti pandemi yang kita hadapi ini, sangat penting bagi kita untuk menangani situasinya dan terus melangkah tanpa melenceng dari tujuan utama kita. Saya harap setiap karyawan berpikir dan bertindak dengan caranya masing-masing, dengan mengingat semangat Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" dan Visi Jangka Panjang sebagai sikap kita yang seharusnya di masa depan.

## Mendorong manajemen keberagaman yang memanfaatkan cara berpikir yang beragam

Untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting. Tak bisa dipungkiri bahwa keberagaman\*3 adalah kata kunci untuk pengembangan sumber daya manusia LINTEC Group di masa depan. Area bisnis Lintec mengalami globalisasi dari tahun ke tahun. Di masa depan, SDM yang mampu berperan aktif di kancah dunia dan berwawasan luas akan makin dibutuhkan. Kita juga membutuhkan SDM yang beragam, tanpa memandang kebangsaan, jenis kelamin, atau atribut lainnya. Selain

\*1 MEMS (*Micro Electro Mechanical Systems*): Sistem Mekanik Elektro Mikro

\*2 OCA (*Optical Clear Adhesive*): Perekat Transparan Optik

\*3 Keberagaman: Keberadaan orang yang berbeda posisi dan nilai pandang dalam suatu kelompok.



mempekerjakan SDM yang beragam, penting untuk menciptakan lingkungan di mana keberagaman tersebut dapat diterima tanpa merasa tidak nyaman.

Dapat dikatakan bahwa mengambil berbagai tindakan berdasarkan konsep keberagaman akan menjadi landasan yang sangat diperlukan bagi manajemen global. Sebagai pemimpin dalam mewujudkan pencapaian Visi Jangka Panjang, Lintec akan mengembangkan SDM yang dapat menunjukkan kepemimpinan dalam berpikir dan bertindak menuju tahun 2030.

### Terus memperkuat komitmen terhadap SDGs sebagai landasan manajemen

LINTEC Group telah menempatkan SDGs sebagai inti dari manajemen perusahaan dan berusaha untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah sosial melalui bisnis intinya. Ketika Komite SDGs dibentuk pada tahun 2018, saya sendiri bertindak sebagai pejabat penanggung jawab pelaksanaannya. Terwujudnya masyarakat bebas karbon dan masyarakat berorientasi daur ulang, merupakan wujud SDGs dan salah satu tema prioritas dalam Visi Jangka Panjang. Upaya Lintec untuk mewujudkannya adalah tema yang harus dijalankan sebagai hal yang sudah selazimnya melalui kegiatan bisnis sehari-hari.

Pada bulan April tahun ini, Lintec mengubah nama CSR Management Office, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO, menjadi Sustainability Management Office. Lintec juga membentuk Komite Keberlanjutan, yang beranggotakan manajemen puncak, pejabat terkait, dan pejabat eksekutif eksternal. Komite SDGs baru dibentuk di bawah Komite Keberlanjutan. Komite SDGs adalah organisasi lintas divisi di seluruh perusahaan yang menyatukan beragam sumber daya manusia. Hal ini

akan menjadi salah satu bentuk keberagaman yang kita tuju di masa depan. Dalam kenyataannya, melalui diskusi secara aktif yang bisa melampaui kerangka organisasi sebelumnya, sudah banyak bermunculan ide yang dapat menghasilkan produk dan bisnis baru.

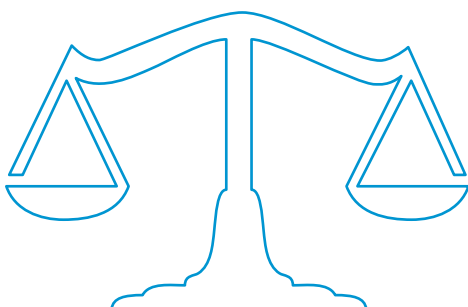
Ke depannya, bukan hanya karyawan dari bagian tertentu yang memikirkan "monozukuri" (manufaktur), tetapi semua karyawan harus memikirkannya. Saya ingin membangun lingkungan di mana karyawan menyadari SDGs bukan sekadar kegiatan tambahan yang beda dari bisnis utama LINTEC, tetapi merupakan kegiatan setiap karyawan sendiri terkait bisnis Lintec.

Selain itu, LINTEC Group telah mengidentifikasi Masalah Prioritas (*Materiality*) dari berbagai tema ESG yang harus menjadi fokus perusahaan. Lintec tengah meninjau Masalah Prioritas ini dengan mempertimbangkan dampaknya pada kegiatan bisnis di seluruh *Value Chain*, dan mempertimbangkan perubahan sosial serta perspektif SDGs.

### Menyatukan kekuatan seluruh karyawan untuk mewujudkan sikap kita yang seharusnya

Satu hal lagi yang saya rasakan selama satu tahun terakhir adalah harapan dari investor terhadap LINTEC Group yang sangat tinggi. Dalam pertemuan dengan investor institusi di Jepang maupun luar Jepang, saya menerima berbagai pendapat tentang bagaimana kita dapat meningkatkan bisnis dan manajemen LINTEC. Ada banyak pelajaran bagi saya dari pertemuan yang konstruktif dengan bertukar pendapat secara jujur. Pendapat yang kita terima dicerminkan sesuai keperluan manajemen, dan kita akan mengambil langkah-langkah perbaikan agar dapat memenuhi harapan semuanya dengan baik.

Kelak, dunia akan memasuki era yang lebih tidak pasti, dan peristiwa tak terduga dapat terus terjadi, seperti kondisi pandemi saat ini. Bisa dikatakan bahwa kita mulai memasuki era baru, di mana kita perlu penanganan yang lebih cepat daripada sebelumnya, dan sikap perusahaan terhadap masyarakat dievaluasi dengan jelas. Oleh karena itulah, kita menghadapi perubahan besar ini dengan serius, dan LINTEC Group telah menetapkan Visi Jangka Panjang dengan tujuan berkontribusi dalam penyelesaian berbagai masalah sosial, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menyatukan kekuatan semua karyawan, kita akan maju untuk memastikan realisasi visi tentang sikap LINTEC Group yang seharusnya.





# Kegiatan SDGs oleh seluruh bagian LINTEC Group untuk menyelesaikan masalah sosial

Berdasarkan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, LINTEC Group memasukkan SDGs\*1 ke dalam manajemennya dan berusaha untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial melalui bisnis intinya.

Komite SDGs dan Subkomite Jepang Barat secara aktif mengupayakan penerapan kegiatan di seluruh bagian LINTEC Group untuk mencapai tujuan SDGs.

## Upaya sejauh ini

Komite SDGs diluncurkan pada tahun 2018, yang didahului dengan Workshop Inisiatif CSR di LINTEC pada tahun 2015. Komite ini bertujuan untuk menghadirkan inovasi dalam LINTEC dengan menyelesaikan masalah sosial melalui bisnis.

Bagi LINTEC Group, inovasi merupakan kegiatan yang sesuai dengan “kreativitas” dalam Moto Perusahaan, “Ketulusan dan Kreativitas”. Kita perlu mengantisipasi dan menangani berbagai masalah sosial agar dapat menyajikan proposal yang melampaui

harapan pelanggan.

Komite SDGs terdiri atas anggota dari berbagai divisi, termasuk bagian Penelitian, Produksi, dan Penjualan. Para anggotanya mempelajari dari awal pengetahuan seputar *megatrend*\*2 dan SDGs. Anggotanya dibagi menjadi tim-tim kecil dan belajar mengembangkan ide baru dalam bisnis, serta merancang bisnis baru dengan berpedoman kepada SDGs. Hasil pembelajaran anggota ini ditinjau dan disempurnakan dalam Komite. Kemudian, para anggota menyampaikan hasil pelajaran dari kegiatan Komite ini kepada bagian masing-masing agar dapat menyebarkan dan menanamkan kesadaran SDGs dalam seluruh perusahaan.



## Komentar anggota Komite SDGs

Di dalam Komite SDGs, saya memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari kantor dan departemen lain. Saya bersyukur bertemu dengan banyak orang baru. Tidak mudah untuk menguasai pengetahuan baru seperti *backcasting*\*3. Namun, melalui kegiatan, saya dapat menyadari manfaat dari pengetahuan dan metode tersebut.



**Eri Yuzaki**  
Bagian Perencanaan dan Strategi

Kegiatan Subkomite Jepang Barat merupakan pengalaman pertama saya dalam menyelesaikan segala sesuatu, mulai dari pembelajaran hingga pelaporan secara online. Melalui trial and error, saya mengerjakan tugas saya sebagai pemimpin untuk jangka waktu tertentu, dan mampu menguasai kemampuan untuk menyerap aspirasi anggota dan merangkumnya.



**Nao Iwai**  
Bagian Teknologi Manufaktur Departemen Manufaktur Pabrik Tatsuno

\*1 SDGs: singkatan dari *Sustainable Development Goals* (tujuan pengembangan yang berkelanjutan). Dicanangkan oleh PBB pada tahun 2015 dan terdiri dari 17 tujuan dan 169 target. Dengan target tahun 2030, negara-negara dan berbagai entitas di seluruh dunia diharapkan berdiskusi dan bertindak untuk mewujudkan dunia yang lebih baik, sebagai tujuan bersama masyarakat internasional.

\*2 *Megatrend*: Tren sosial global.

\*3 *Backcasting*: →tercantum di P.5.



## Usulan ide bisnis baru oleh Komite SDGs



Sejak didirikan, Komite SDGs telah menekuni penciptaan model bisnis yang berupaya menyelesaikan masalah sosial melalui bisnis inti. Komite SDGs dijadwalkan untuk melapor kepada pihak manajemen pada bulan Maret 2020. Namun, dalam kondisi pandemi COVID-19, kami mengadakan Pertemuan Usulan secara online pada bulan Oktober.

Dalam pertemuan online tersebut, empat tim mengusulkan model bisnis baru untuk LINTEC, yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah sosial sekaligus mencapai profitabilitas bisnis.

Dalam usulan tersebut, masing-masing tim mempelajari tentang SDGs, masyarakat yang berkelanjutan, metode *backcasting*, dan berbagai hal lainnya, kemudian menyusun sosok ideal dengan mempertimbangkan

*megatrend*, lalu membuat model bisnis sebagai strategi yang diperlukan untuk mewujudkannya. Selain mendapat dukungan internal, masing-masing tim meminta kerja sama dengan organisasi eksternal seperti universitas, lembaga penelitian, perusahaan, NPO, dan LSM, serta mengusulkan berbagai ide yang tidak terbatas pada bisnis dan teknologi yang dimiliki LINTEC Group.

Semua ide yang diajukan oleh masing-masing tim ditinjau oleh pihak manajemen, kemudian diputuskan mengenai cara menanganinya dan proses selanjutnya. Sebagai hasilnya, banyak ide yang diusulkan dipilih untuk kajian lebih lanjut. Selain Komite SDGs, Divisi Produksi, Divisi Penelitian dan Pengembangan, dan Divisi Bisnis juga ditugaskan untuk mengkaji dan mempelajari ide-ide tersebut.

## Upaya yang Ditempuh Subkomite Jepang Barat, Komite SDGs

Subkomite Jepang Barat didirikan pada Juli 2020 dengan merekrut anggota dari Cabang Osaka dan empat pabrik di Jepang Barat. Subkomite Jepang Barat memiliki dua tim dengan 11 anggota dari berbagai departemen. Meskipun kami tidak dapat bertemu secara tatap muka satu kali pun karena pandemi, kami mengerjakan kegiatan online melalui *trial and error*.

Sebagaimana komite-komite sebelumnya, setelah mempelajari pengetahuan dasar, para anggota Subkomite Jepang Barat berbagi kesadaran akan masalah bahwa SDGs belum dianggap sebagai hal lazim oleh LINTEC Group saat ini. Kemudian, masing-masing tim mendiskusikan cara memastikan bahwa semua karyawan menangkap masalah sosial dalam keseharian dan bagaimana menghubungkan SDGs dengan tindakan mereka sendiri. Pada Maret 2021, Subkomite Jepang Barat mengajukan usul

kepada pejabat pelaksanaan SDGs dan atasan para anggotanya untuk menjadikan inisiatif SDGs sebagai kegiatan di seluruh perusahaan.

Dalam usulan tersebut, ada sebuah tim yang memikirkan empat langkah untuk menjadikan inisiatif SDGs sebagai kegiatan di seluruh perusahaan, yakni *memahami SDGs, memahami LINTEC, berinteraksi lintas kantor, dan berhubungan dengan stakeholder*, dan mengusulkan 10 tindakan untuk diterapkan di setiap langkah. Tindakan-tindakan tersebut bukan hanya akan menanamkan pengetahuan kepada seluruh karyawan, melainkan juga membantu karyawan mengubah perilaku mereka.

Tim lain mengusulkan sistem poin agar makin banyak orang tertarik pada SDGs dan masalah sosial, dan bertindak berdasarkan hal tersebut. Berangkat dari keinginan untuk menjadikan SDGs sebagai

suatu kelaziman, karyawan mengajukan berbagai ide yang akan mengarah pada banyak kegiatan.

Para anggota yang menengok kembali kegiatan Subkomite Jepang Barat mengatakan bahwa mereka telah mempelajari hal-hal baru dan menyadari adanya perubahan kesadaran, yang sebelumnya menganggap bahwa SDGs adalah urusan orang lain menjadi urusan diri sendiri.



Menyongsong tahun 2030 yang merupakan tahun target SDGs, LINTEC Group telah merumuskan Visi Jangka Panjang, yakni LINTEC SUSTAINABILITY VISION 2030, dan telah menetapkan tema penting “Berkontribusi pada terwujudnya SDGs melalui kegiatan bisnis”. Kami akan terus bekerja sama dengan seluruh elemen LINTEC Group, termasuk perusahaan grup di luar negeri.

# Masalah Prioritas (*Materiality*) LINTEC dan SDGs

“Masalah Prioritas (*Materiality*)” adalah identifikasi masalah yang harus menjadi fokus perusahaan dari berbagai kegiatan CSR. Lintec Group telah mengidentifikasi Masalah Prioritas pada tahun 2014.

Namun, sehubungan dengan perubahan masalah sosial dan setelah serangkaian dialog dalam keseharian dengan para stakeholder, kami memutuskan untuk meninjau tema Masalah Prioritas.

Masalah Prioritas yang baru memasukkan Visi Jangka Panjang “LINTEC SUSTAINABILITY VISION 2030” yang bermula pada bulan April 2021 dan juga memasukkan perspektif SDGs. Di masa mendatang, kami juga akan menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI)\*1.

LINTEC Group akan mendorong kegiatan dengan fokus khusus pada tema Masalah Prioritas yang telah kami identifikasi kembali.

## Proses peninjauan kembali Masalah Prioritas (*Materiality*)

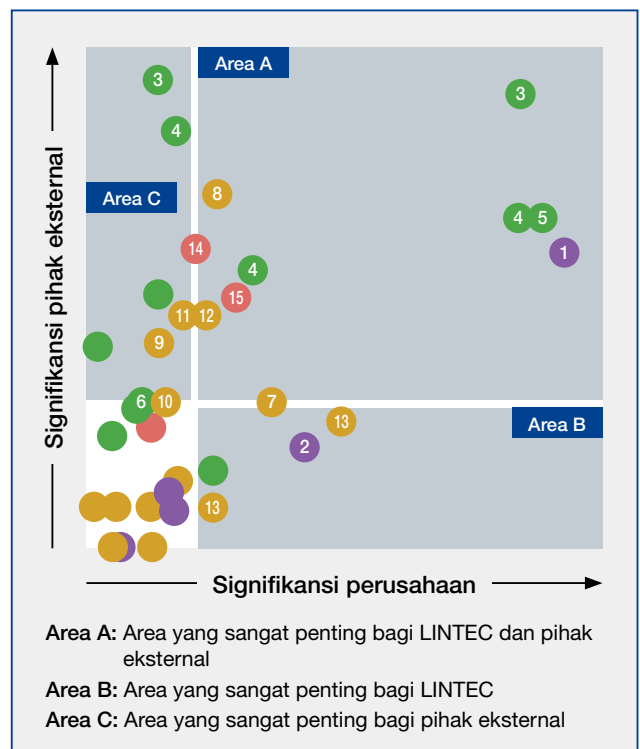


## Peta Masalah Prioritas

Dalam meninjau Masalah Prioritas kali ini, banyak departemen terlibat. Tren sosial yang berubah serta kegiatan bisnis global dan strategi bisnis LINTEC Group disusun dalam bentuk *Value Chain*.

Selain visi dan strategi masing-masing departemen, signifikansi perusahaan (Langkah 3) dinilai oleh pihak manajemen, termasuk Ketua Dewan Direksi dan Presiden Direktur, dan kemudian dipetakan terhadap signifikansi pihak eksternal (Langkah 4). Masalah Prioritas yang teridentifikasi ditetapkan setelah disetujui oleh Dewan Direksi.

Di masa depan, kami akan merumuskan Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk Masalah Prioritas, melaksanakan kegiatan, mengevaluasi kegiatan dari waktu ke waktu bersama dengan melakukan verifikasi kelayakannya dan meninjau Masalah Prioritas itu sendiri secara berkala.



\*1 Key Performance Indicator (KPI): Indikator Kinerja Utama. Indikator penting yang berkaitan dengan strategi organisasi yang ditetapkan untuk menilai kondisi pencapaian target secara kuantitatif.

\*2 ESG: Merupakan sebutan umum untuk 3 faktor, yaitu *Environment* (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (tata kelola), dan merupakan tiga perspektif yang penting bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

## Daftar Tema Masalah Prioritas

### Bisnis secara keseluruhan

**Kontribusi dari sisi bisnis**

**Peta 1**

Memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi



**Peta 2**

Penciptaan produk baru dan bisnis baru untuk pertumbuhan berkelanjutan



### Lingkungan

**Kontribusi terhadap lingkungan global yang berkelanjutan**

**Peta 3**

Respons terhadap perubahan iklim



**Peta 4**

Terwujudnya masyarakat yang berorientasi daur ulang



**Peta 5**

Penyediaan bahan baku yang berkelanjutan



**Peta 6**

Konservasi keanekaragaman hayati



### Masyarakat

**Penghormatan hak asasi manusia**

**Peta 7**

Uji tuntas hak asasi manusia



**Peta 8**

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja



**Peta 9**

Pengembangan keberagaman



**Peta 10**

Pengembangan reformasi gaya kerja



**Peningkatan manajemen Value Chain**

**Peta 11**

Penerapan prinsip mengutamakan pelanggan secara menyeluruh



**Peta 12**

Peningkatan kualitas, biaya, dan kepuasan pelanggan



**Peningkatan komunikasi dengan stakeholder**

**Peta 13**

Simbiosis dengan komunitas regional



### Tata kelola

**Pelaksanaan tata kelola untuk seluruh grup**

**Peta 14**

Kepemimpinan organisasi



**Peta 15**

Kegiatan bisnis yang adil



### Definisi SDGs (Tujuan Pengembangan yang Berkelanjutan)

Singkatan dari Sustainable Development Goals. Dicanangkan oleh PBB pada tahun 2015 dan dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 untuk menangani isu-isu yang diperlukan dalam membantu masyarakat internasional dengan target yang akan dicapai hingga tahun 2030 dan berisi 17 tujuan dan 169 target. Kreativitas dan inovasi diperlukan untuk menyelesaikan masalah, dan semua stakeholder seperti pemerintah, masyarakat sipil, pihak swasta dan lainnya diharapkan dapat berkontribusi untuk mewujudkannya.

# Value Chain dan stakeholder

## ■ Pola pikir Value Chain LINTEC

Kegiatan bisnis LINTEC Group berpengaruh besar pada masing-masing Value Chain. Di setiap fase, LINTEC bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan dengan meninjau kembali pekerjaan dan menjalankan perbaikan dengan kesadaran SDGs dan melakukan kolaborasi lintas divisi.

Selain itu, LINTEC telah membuat kesempatan untuk berdiskusi dengan stakeholder, dan merefleksikannya dalam pekerjaan.



## SUARA

### Distribusi

Menanggapi tuntutan sosial akan logistik yang dapat mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan produktivitas industri logistik secara keseluruhan, kami akan terus berkolaborasi dengan perusahaan logistik dan basis produksi untuk mewujudkan logistik yang dapat beradaptasi dengan lingkungan global dan sosial, yang berlandaskan tiga pilar, yakni (1) Mendorong *modal shift*\*1, (2) Meningkatkan efisiensi muatan, dan (3) Mengoptimalkan rute transportasi.



**Takeshi Kageyama**  
Grup Logistik  
Departemen Manajemen Produksi

### Masalah sosial terkait pekerjaan



### Pembelian bahan baku



Mewujudkan eksistensi dan kemakmuran bersama dengan mitra usaha, serta mendorong pembelian bahan baku berdasarkan CSR

### Pengembangan dan penelitian



Divisi pengembangan dan penelitian menjadi pusat untuk menciptakan produk baru yang inovatif dan berkontribusi pada masyarakat

Pelanggan		
Mitra Usaha		
Masyarakat Sekitar		
Karyawan		
Pemegang Saham dan Penanam Modal		

### Kilasan Upaya LINTEC

Jumlah mitra usaha bahan baku: **500** perusahaan sekitar  
Tingkat jawaban angket dari 102 perusahaan mitra usaha utama: **94,1** %

Penelitian dan pengembangan secara aktif untuk memenuhi harapan pelanggan  
Biaya penelitian dan pengembangan: **7,6** miliar yen

\*1 *Modal shift*: Inisiatif untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub> dengan cara mengalihkan penggunaan transportasi umum ke kereta atau kapal secara massal dalam pengiriman barang dan pengangkutan penumpang.

## SUARA

### Penjualan dan Penggunaan

Ketika menjual produk, kami menerima permintaan kajian terkait kualitas dan lingkungan sebagai hal yang disyaratkan pelanggan. Selain itu, jika terjadi kecelakaan atau bencana, kami menerima banyak pertanyaan tentang pasokan. Kami ingin melampaui ekspektasi pelanggan dengan cara segera mengirimkan persyaratan pelanggan yang didapat dari segi penjualan ke divisi terkait, dan dengan cara meningkatkan dan mempercepat distribusi informasi produk.



**Makoto Inoue**  
Grup Produk Perekat  
LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED

### Masalah sosial terkait pekerjaan



## SUARA

### Pembuangan dan daur ulang

Pabrik Tatsuno melakukan pemilahan sampah berdasarkan konsep "Menjadi sampah jika dicampur, menjadi sumber daya jika dipilah". Saat ini, dilakukan pemilahan 46 jenis sampah dan 18 jenis produk retur. Dengan memvisualisasikan jumlah limbah yang dihasilkan, saya rasa karyawan menjadi lebih sadar akan kebutuhan untuk mengurangi sampah. Kami ingin terus mendorong pemilahan sampah dengan kesadaran untuk mengurangi jumlah sampah di masyarakat secara keseluruhan.



**Yuji Nakayasu**  
Bagian Teknologi Peralatan  
Departemen Engineering  
Pabrik Tatsuno

### Masalah sosial terkait pekerjaan



### Produksi



Meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi beban lingkungan, dan mendorong peningkatan produksi massal produk baru di dalam maupun luar Jepang

### Distribusi



Mewujudkan penyediaan produk yang stabil dan mengurangi beban pada lingkungan dengan *modal shift*<sup>1</sup>.

### Penjualan dan Penggunaan



Memberikan kepercayaan dan kenyamanan dengan "monozukuri" (manufaktur) yang berkualitas tinggi dan memuaskan pelanggan

### Pembuangan dan daur ulang



Mendorong pengurangan dan pemanfaatan limbah secara efektif

Pelaksanaan kegiatan kontribusi sosial yang beranekaragam pada tiap-tiap kantor  
Total kontribusi tahunan pada kegiatan yang berkontribusi sosial: **13,38** juta yen

Jumlah emisi CO<sub>2</sub> pada kegiatan logistik  
Dibandingkan tahun fiskal 2019: turun **4,9%**  
Konsumsi energi spesifik  
Meningkat sekitar **0,5%**

Berdasarkan konsistensi pengaturan kualitas barang rasio klaim terhadap kualitas barang  
Sejak tahun 2010 (tahun sebagai dasar) menurun **63%**

Rasio tempat pembuangan sampah akhir: **0,5%**

# Tata kelola

## Manajemen Risiko

Untuk memperkuat sistem manajemen risiko, LINTEC Group membentuk Komite Manajemen Risiko di seluruh perusahaan yang terdiri dari kepala divisi kantor pusat dan kepala organisasi di bawah kendali langsung presiden direktur pada April 2018, serta mengadakan rapat secara rutin.

Pada bulan April 2021, kami memperbarui dan memperkuat sistem untuk mendorong keberlanjutan, dan memperjelas kembali tujuan Komite sebagai “Untuk mengidentifikasi risiko dan peluang dalam bisnis, merumuskan kebijakan untuk menghadapinya, serta memasukkan dan memverifikasi kebijakan dalam sistem organisasi”. Masukan utama kepada Komite Manajemen Risiko adalah agenda dari setiap anggota Komite dan informasi dari penilaian risiko tahunan untuk manajer, dll. Sementara itu, kemajuan Komite dilaporkan kepada Dewan Direksi dalam setiap kuartal untuk berbagi informasi dan menerima instruksi. Ke depannya, kami akan terus memperkuat kemampuan manajemen risiko, mengidentifikasi risiko dan peluang secara tepat waktu, dan berkontribusi pada pertumbuhan LINTEC Group yang berkelanjutan, melalui kolaborasi dengan komite-komite lainnya.

## Survei secara global terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia

LINTEC Group melaksanakan survei setahun sekali terhadap seluruh perusahaan grup mengenai kondisi aktual terkait hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.

Survei terdiri dari berbagai item, yaitu kepatuhan hukum, penghapusan diskriminasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, larangan mempekerjakan anak di bawah umur, larangan kerja paksa, upah, jam kerja, dialog dan musyawarah dengan karyawan, lingkungan kerja yang aman dan sehat, pembinaan sumber daya manusia, dll.

Dengan hasil survei yang dilakukan\* pada Februari 2021, dapat dipastikan bahwa perusahaan grup di seluruh wilayah sudah memahami kepatuhan hukum serta Panduan Kepatuhan LINTEC Group, dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, juga menghormati hak asasi manusia.

Ke depannya, kami akan melakukan survei setahun sekali untuk memahami dan memperbaiki kondisi kerja.

## Konstruksi BCMS\*<sup>1</sup> di seluruh perusahaan

LINTEC, TOKYO LINTEC KAKO, INC. dan LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. mengupayakan penetapan BCP\*<sup>2</sup> agar dapat meminimalkan korban manusia, dan menjalankan kembali bisnis secepat mungkin apabila terjadi bencana seperti gempa.

Kami telah memperoleh sertifikat ISO 22301\*<sup>3</sup>: 2012 pada Maret 2014, dan mengoperasikan BCMS agar dapat menjaga dan memperbaiki BCP.

Ke depannya, kami akan terus berusaha menanamkan BCMS kepada seluruh karyawan, terus melakukan edukasi atau pelatihan untuk mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan.

## Pendidikan hukum untuk pihak manajemen dan karyawan

LINTEC mengadakan pelatihan manajemen bagi direktur dan pejabat eksekutif untuk meningkatkan pemahaman mereka akan urusan hukum perusahaan. Untuk tahun fiskal 2020, pelatihan diadakan pada Juli 2020 dengan tema “Revitalisasi Bisnis dan Peran Pengacara” dan pada Januari 2021 dengan tema “Key Audit Matters (KAM)”. Untuk karyawan, kami menyelenggarakan Pelatihan Hukum untuk Karyawan Penjualan dengan peserta karyawan penjualan tingkat menengah (diadakan empat kali online pada tahun fiskal 2020). Kami juga memasukkan kursus hukum ke dalam pelatihan bersama tahunan untuk manajer yang baru diangkat dan manajer bagian yang baru diangkat. Kami juga menerbitkan Legal News enam kali setahun untuk menyediakan informasi hukum secara tepat waktu. Dalam pelatihan dan sosialisasi ini, kami memperkenalkan detail peraturan perundang-undangan masing-masing negara mengenai anti-korupsi dan contoh kasus pelanggarannya. Pelatihan dan sosialisasi ini meningkatkan kepekaan terhadap risiko hukum yang tersembunyi dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dan menumbuhkan budaya perusahaan yang memungkinkan deteksi dan respons dini terhadap risiko tersebut.

### Legal News yang diterbitkan pada 2020

Penerbitan	No.	Judul
Mei 2020	34	Masalah Hukum dalam Transaksi Terkait Pandemi COVID-19
Juli 2020	35	Waspada terhadap Penipuan E-mail Bisnis!
September 2020	36	Risiko Hukum Menghujat dan Menyebarkan Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial
November 2020	37	WFH, Gaya Kerja di Era Adaptasi Kebiasaan Baru
Januari 2021	38	Wajib Kita Ketahui: Sejumlah Kerangka Kerja Peraturan Perdagangan Internasional, Termasuk Kontrol Ekspor
Maret 2021	39	Ringkasan berita April 2020 s/d Maret 2021

## Pembentukan loket konsultasi (pelaporan internal dan konsultasi pelecehan)

LINTEC Group telah membentuk saluran bantuan (sistem pelaporan internal) sebagai kontak untuk melaporkan pelanggaran hukum serius dan pelanggaran etika saat menemukannya tanpa menerima dampak kerugian. Dalam sistem ini, pengacara sebagai pihak ketiga sejak awal turut hadir dalam kontak sehingga pelapor dan isi laporannya dapat dilindungi sambil melakukan penyelidikan dengan cepat. Selain itu, LINTEC mengoperasikan Loket Konsultasi Pelecehan untuk memperbaiki lingkungan kerja.

Indikator performa yang ditampilkan dengan tanda ★ telah mendapat verifikasi dari pihak luar, yaitu perusahaan SGS Jepang. Menurut pengecekan pihak luar, tidak ada temuan serius yang harus ditangani.  
\*1 BCMS: Singkatan dari *Business Continuity Management System* (Sistem Manajemen Kelanjutan Kegiatan Usaha). Teknik manajemen yang memahami situasi organisasi dan menetapkan rencana keberlanjutan bisnis, menjalankan evaluasi efektivitas rencana melalui pelatihan, serta menjalankan sistem agar dapat “melanjutkan bisnis” saat terjadi kecelakaan yang berdampak parah terhadap layanan dan produk yang sangat penting untuk bisnis.

\*2 BCP: Singkatan dari *Business Continuity Plan* (Rencana Kelanjutan Kegiatan Usaha). Rencana tindakan yang ditetapkan agar dapat meminimalkan kerugian, juga agar dapat melanjutkan bisnis dan memulihkan bisnis dengan cepat apabila mengalami kondisi darurat seperti bencana alam atau kecelakaan.

\*3 ISO 22301: Standar internasional BCMS untuk menjadi lebih efisien dan efektif perencanaan dan pelaksanaan tindakan berbagai perusahaan dan organisasi sebagai persiapan tanggap darurat terhadap bencana, kecelakaan, dan peristiwa, yaitu gempa, kebakaran, kegagalan sistem IT, krisis ekonomi, bangkrut mitra usaha, pandemik, dan sebagainya.



# Laporan Lingkungan

## Sistem manajemen lingkungan

LINTEC Group secara aktif melakukan upaya untuk melindungi lingkungan global berdasarkan “Kebijakan Kualitas, Lingkungan dan Kelangsungan Bisnis”. Terkait integrasi global ISO 14001, kami menjalani *renewal review* pada tahun fiskal 2020 dan memperoleh Review Registration Certificate No. 14. Kami mendorong kegiatan berbagi informasi di 12 kantor terdaftar di Jepang dan 10 kantor terdaftar di luar Jepang. Dalam verifikasi pihak ketiga terhadap konsumsi daya, konsumsi air, emisi CO<sub>2</sub>, jumlah limbah yang dihasilkan, dan jumlah emisi VOC ke atmosfer, tidak ditemukan adanya hal penting yang perlu dilakukan perbaikan. Dalam konservasi keanekaragaman hayati, kami berupaya untuk terus melakukan kegiatan penanaman pohon, pembersihan pantai, dll. Untuk mengurangi sampah plastik laut, kami juga bergabung dalam CLOMA<sup>\*4</sup>, dan selaku warga korporat, kami berupaya menawarkan produk ramah lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan produk semacam itu.

## Upaya-upaya peringanan perubahan iklim

Konsumsi energi total (konversi minyak mentah: ruang lingkup yang dicakup oleh Undang-Undang Konservasi Energi) pada tahun fiskal 2020 di LINTEC Group domestik<sup>\*5</sup> menurun dari tahun sebelumnya karena penurunan produksi, tetapi konsumsi energi spesifik meningkat menjadi 0,312 kl/ton. Selain itu, pada tahun fiskal 2020 jumlah emisi CO<sub>2</sub> menjadi 148 ribu ton, menurun dibandingkan tahun fiskal 2019 yang mencapai 163 ribu ton. Kami juga melakukan upaya dalam konsumsi daya listrik beremisi karbon rendah pada tahun fiskal 2021 dan dalam konsumsi spesifik tahun fiskal 2020, kami bertujuan mencapai perbaikan emisi CO<sub>2</sub> 1% dan konsumsi daya 1%.

## Tindakan terhadap Peraturan PRTR<sup>\*6</sup>

Dalam laporan tahun fiskal 2020 yang dikeluarkan LINTEC, zat-zat sasaran PRTR adalah toluena dan xilena, dll., dengan jumlah pemakaian total 6.692 ton. Jumlah yang dipakai terbanyak adalah toluena, yaitu sekitar 99% dari total keseluruhan atau sebesar 6.614 ton. Karena penurunan produksi, jumlahnya berkurang 1.038 ton dibandingkan tahun fiskal sebelumnya. Jumlah emisi toluena ke atmosfer pada tahun fiskal 2020 adalah 399 ton, menurun 65 ton dibandingkan tahun fiskal sebelumnya dan jumlah pergerakannya adalah 496 ton, bertambah 133 ton dibandingkan tahun fiskal sebelumnya. Secara keseluruhan, konsumsi dan emisi mengalami penurunan karena penurunan produksi. Namun, jumlah transfer (jumlah limbah cair) diperkirakan meningkat karena peningkatan frekuensi pembersihan karena penerapan lot kecil. Kami telah memasang mesin pengolah untuk mengurangi emisi pelarut organik ke atmosfer. Kami melarang produksi di pabrik tanpa mengoperasikan peralatan pengolah dan tidak ada kasus peralatan pengolah tidak dioperasikan pada saat produksi di tahun fiskal 2020.

## Upaya-upaya dalam pengembangan produk

LINTEC Group berusaha untuk mengembangkan produk yang mengurangi dampak lingkungan. Kita pun berupaya untuk mengurangi beban lingkungan mulai dari desain hingga pembuangan dengan mengacu pada LCA<sup>\*7</sup>.

## Pengurangan konsumsi air dan volume air limbah

Konsumsi air LINTEC pada tahun fiskal 2020 adalah 7.951.000 m<sup>3</sup>. Sekitar 88% dari konsumsi air tersebut digunakan di Pabrik Kumagaya dan Mishima, yang memiliki Divisi Manufaktur Kertas. Pada tahun 2020, konsumsi spesifiknya adalah 51,04 m<sup>3</sup>/ton, sementara target penurunan 1,0% dari tahun fiskal sebelumnya tidak dapat tercapai. Meskipun volume produksi menurun karena penurunan ukuran lot, konsumsi air spesifik meningkat karena air yang digunakan untuk pembersihan yang terkait dengan penggantian kertas masih diperlukan. Pada tahun fiskal 2021, kami akan terus mengurangi konsumsi air dan volume air limbah di setiap proses dan mengambil tindakan terhadap kebocoran air, dengan tujuan mengurangi 1,0% konsumsi air spesifik dibandingkan tahun sebelumnya.

### ■ Konsumsi air dan volume air limbah

Jenis	Tahun fiskal 2020 (Unit: 1000 m <sup>3</sup> )
Total air (dijumlahkan menurut sumber air)	7,951
● Air keran	531
● Air industri	3,660
● Air tanah	3,760
Air limbah	6,163

## Tahap berikutnya bagi saya

Di Pabrik Kumagaya, kami melaksanakan pengumpulan dan penggunaan kembali air pendingin yang digunakan dalam mesin dan peralatan, dan mengelola air pembersihan proses yang tepat. Alhasil, konsumsi air spesifik pada tahun fiskal 2020 menurun 11,5% dibandingkan tahun fiskal 2013. Kami akan terus bekerja sama dengan departemen terkait untuk lebih menghemat air.



**Hidetomo Inoue**  
Bagian Pembuatan Kertas  
Departemen Produksi Kertas  
Pabrik Kumagaya

<sup>\*4</sup> CLOMA: Singkatan dari *Clean Ocean Material Alliance* (Persekutuan untuk Laut Bersih) Sebuah organisasi yang dipimpin oleh Kementerian Ekonomi dan Industri di Jepang, terdiri dari beberapa perusahaan. Juga sebagai *platform* (dasar) untuk mempercepat inovasi melalui kerja sama instansi pemerintah dan organisasi swasta untuk dapat mengurangi limbah plastik laut, mendorong penggunaan yang berkelanjutan produk plastik dan pengembangan serta penerapan bahan alternatif.

<sup>\*5</sup> LINTEC Group domestik: LINTEC Corporation dan kantor pemasaran LINTEC Corporation, TOKYO LINTEC KAKO, INC., Printec, INC., LINTEC Service, Inc., LINTEC COMMERCE, Inc.

<sup>\*6</sup> Peraturan PRTR: singkatan dari *Pollutant Release and Transfer Register* (Catatan pengeluaran dan pergerakan zat polusi). Sistem pelaporan mengenai (jumlah emisi dan transfer bahan kimia), yaitu peraturan untuk mendorong perbaikan pemahaman dan manajemen jumlah emisi bahan kimia tertentu terhadap lingkungan.)

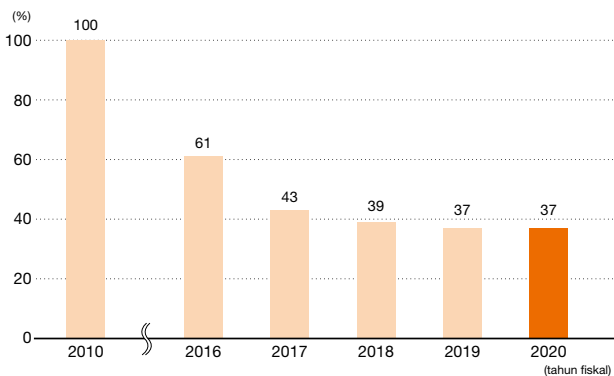
<sup>\*7</sup> Singkatan dari *Life Cycle Assessment* : Metode untuk menilai pengaruh pada lingkungan secara menyeluruh, dengan menghitung jumlah bahan baku, air, dan energi yang digunakan, serta jumlah bahan kimia berbahaya atau CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan selama keseluruhan siklus hidup produk.

# Laporan kegiatan secara sosial

## Sistem jaminan kualitas

LINTEC Group sedang membangun sistem jaminan kualitas berdasarkan ISO 9001\*1. Grup domestik telah mengintegrasikan QMS ke dalam 6 divisi bisnis, dan pada tahun fiskal 2020, Tokyo Lintec Kako, Inc. dimasukkan ke dalam QMS Divisi Bisnis Percetakan dan Material Informasi untuk memperkuat kolaborasi. Grup luar negeri telah membentuk dan mengoperasikan sistem jaminan kualitas di 12 titik.

### ■ Rasio jumlah klaim terhadap kualitas barang



Catatan: 1. Rasio jumlah klaim terhadap kualitas barang di LINTEC, TOKYO LINTEC KAKO, INC., dan SHONAN LINTEC KAKO, INC.  
2. Rasio dengan menganggap jumlah kasus tahun fiskal 2010 adalah 100%.

## Pencegahan dan pendidikan terhadap masalah kualitas

Kami merasa perlunya pengoperasian sistem manajemen kualitas (QMS) secara efektif untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mencegah masalah kualitas dalam LINTEC Group. Untuk memperdalam pemahaman ISO 9001 di seluruh bagian LINTEC Group, kami telah merumuskan dan menjalankan rencana pelatihan tahunan untuk pendidikan ISO yang diselenggarakan oleh kantor pusat setiap tahun.

### Tahap berikutnya bagi saya

Kami merencanakan pelatihan internal untuk semua karyawan pada tahun fiskal 2021 sebagai upaya untuk menanamkan pengetahuan statistik untuk pengendalian kualitas. Saya ingin terus mengusahakan peningkatan kualitas dengan pikiran terbuka yang bersedia belajar dan menerima hal-hal baru.



Kim Nam-Hee  
Departemen Jaminan Kualitas  
LINTEC KOREA, Inc.

Namun, pada tahun 2020, dampak yang ditimbulkan pandemi membuat kami tidak bisa menjalankannya seperti biasa. Oleh karena itu, untuk menyongsong tahun anggaran berikutnya, kami mempelajari bahan ajar dan metode pelatihan baru yang mudah dipahami oleh orang-orang yang baru pertama kali terlibat dalam QMS. Dengan melanjutkan kegiatan ini, kami berupaya meningkatkan produk dan layanan untuk meraih lebih banyak kepercayaan dari pelanggan.

## Pembelian bahan Green

LINTEC Group secara menyeluruh mengelola bahan kimia dalam bahan baku, komponen, dan bahan tambahan dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan. Selain pembelian untuk bahan baru, kita sedang menyelidiki bahan kimia yang terkandung dalam produk sebagai penanganan terhadap peraturan baru untuk bahan yang sudah lama digunakan.

Pada tahun 2020, LINTEC melakukan kegiatan survei terhadap sekitar 5.000 varietas bahan baku dalam Peraturan REACH\*2 Survei Konten ke-21 dan ke-22 serta Survei Konten chemSHERPA\*3 2,00.

LINTEC akan terus berupaya bersama mitra usaha untuk mendorong kegiatan pelestarian lingkungan dan mengelola zat kimia secara menyeluruh.

## Penanganan terhadap mineral konflik\*4

LINTEC menyadari bahwa mineral konflik (mineral yang ditambang menjadi sumber dana bagi kelompok bersenjata) adalah masalah sosial yang serius. Sehingga kita menyelidiki kondisi penggunaan logam dalam bahan baku yang kita gunakan, apakah logam berasal dari tambang yang menjadi sumber dana kelompok bersenjata.

LINTEC akan terus memastikan bahwa *supply chain* (rantai supply) bukanlah sumber dana untuk kelompok bersenjata, dan akan terus mengelola pembelian bahan agar tidak menggunakan mineral konflik yang merupakan sumber dana bagi kelompok bersenjata.

## Pengungkapan informasi produk

LINTEC Group menyediakan informasi produk di situs web LINTEC untuk memastikan penggunaan produk-produknya secara aman dan terjamin. Kami menanggapi secara individual mengenai data teknis, spesifikasi produk, lembar data keselamatan (SDS), survei kandungan zat kimia, dll.

## Evaluasi dampak kesehatan dan keselamatan

LINTEC Group memilih bahan baku sesuai dengan standar RoHS Directive\*5 maupun Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri. LINTEC selalu memperhatikan untuk mencegah kontaminasi bahan baku dalam proses produksi, dan tidak ada kasus penyimpangan nilai standar di atas ini dalam kegiatan usaha tahun 2020.

\*1 ISO 9001: Standar internasional untuk sistem manajemen kualitas.

\*2 Peraturan REACH : peraturan EU tentang material kimia, singkatan dari peraturan tentang pendaftaran, evaluasi, izin, dan pembatasan terhadap material kimia. Apabila mengekspor ke negara EU material kimia lebih dari 1 ton dalam setahun, perlu melakukan pendaftaran. Selain itu, apabila produk mengandung lebih dari 0,1% material kimia yang diperlukan izin, harus melakukan pelaporan.

\*3 chemSHERPA: skema umum transmisi informasi yang direkomendasikan oleh Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri mengenai bahan kimia yang terkandung dalam produk. Skema ini adalah

suatu sistem untuk seluruh rantai supplier mengelola bahan kimia yang terkandung dalam produk agar dapat memenuhi peraturan yang meluas secara berkelanjutan.

\*4 Mineral konflik: Logam yang berasal dari mineral konflik yang ditetapkan oleh Undang-Undang Reformasi Regulasi Keuangan Amerika Serikat adalah tantalum, timah, tungsten, dan emas.

\*5 Direktif RoHS: Direktif atau arahan tentang pembatasan penggunaan zat berbahaya tertentu dalam peralatan elektronik dan listrik di Uni Eropa.

## Pembelian bahan berdasarkan CSR

LINTEC telah menetapkan “Kebijakan Dasar Pembelian Bahan Baku LINTEC”, “Sistem Pembelian bahan Green LINTEC”, dan “Kebijakan Pembelian Wood Pulp LINTEC” berdasarkan semangat CSR dan melakukan kegiatan pembelian sesuai dengan kebijakan ini.

LINTEC meminta kepada para mitra usaha pada setiap kesempatan untuk melaksanakan CSR dengan sungguh-sungguh dari berbagai sudut pandang, yaitu menghormati hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan informasi, etika perusahaan, dll.

Kami telah mengadakan angket untuk mitra bisnis pada tahun fiskal 2020 dan memastikan hal-hal yang terkait CSR seperti kepatuhan hukum, larangan mempekerjakan anak di bawah umur, lingkungan kerja yang aman dan sehat, dll.

Di antara 500 mitra bisnis bahan baku di dalam Jepang, kami telah memilih 102 perusahaan berdasarkan jumlah transaksi maupun BCP\*6 dan telah menerima jawaban angket dari 96 perusahaan. Kami memanfaatkan hasil angket untuk penilaian supplier.

Kami akan terus melakukan perbaikan kegiatan pengadaan dan memperkuat kerja sama dengan mitra bisnis.

### Item survei mitra usaha (garis besar)

Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kondisi finansial</li> </ul>
Manajemen, ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penanganan terhadap hukum dan etika perusahaan</li> <li>● Ketenagakerjaan (menghormati hak asasi manusia, jam kerja, upah, dll.)</li> <li>● BCP</li> <li>● Keamanan informasi</li> </ul>
Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Biaya</li> <li>● Tenggat pengiriman</li> <li>● Penyediaan informasi (informasi produk, informasi teknologi, informasi industri, dll.)</li> </ul>
Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sertifikasi pihak luar (ISO 9001, dll.)</li> <li>● Sistem pengelolaan (supplier, bahan baku, proses produksi, produk, dll.)</li> </ul>
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sertifikasi pihak luar (ISO 14001, dll.)</li> <li>● Sistem pengelolaan bahan kimia</li> </ul>

## Pengelolaan ketenagakerjaan dengan menghormati hak asasi manusia, serta edukasi

LINTEC Group meyakini “kepatuhan” adalah dasar dari kegiatan sebagai perusahaan. Kita secara menyeluruh mematuhi “hukum dan peraturan terkait” serta “aturan sosial” dalam kegiatan baik di dalam maupun di luar negeri. Kita pun mengelola ketenagakerjaan dengan mematuhi peraturan terkait ketenagakerjaan seperti larangan tindakan diskriminasi yang tidak adil, tenaga kerja di bawah umur, pelecehan dsb. pada saat merekrut dan mempekerjakan karyawan.

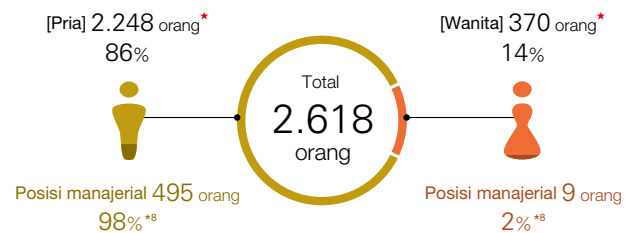
LINTEC menerapkan edukasi mengenai hak asasi manusia pada program pelatihan setiap jabatan. Sejauh ini, kita telah menjalankan seminar terkait “Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa dan CSR” serta seminar terkait pelecehan seksual dan penyalahgunaan kekuasaan.

## Penanganan kesehatan mental

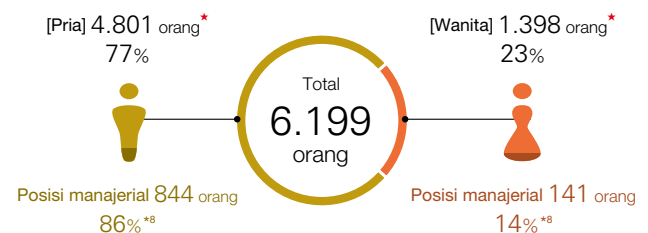
LINTEC Group menerapkan sistem EAP dengan preventif\*7. Melalui “Cek-up kesehatan mental” setahun sekali, setiap orang dapat memahami situasi stresnya diri sendiri dan menggunakannya untuk manajemen diri, dan hasil analisis dari setiap divisi/bagian disampaikan kepada manajemen untuk diperbaiki. Pada tahun fiskal 2020, pemeriksaan ini dilakukan terhadap 3.729 orang di seluruh grup dengan tingkat partisipasi 91,2%.

Selain itu, hotline bantuan telah disediakan untuk karyawan LINTEC Group dan keluarganya sehingga mereka dapat berkonsultasi dengan ahli terkait masalah kesehatan, kesehatan mental, perawatan anak, perawatan lansia, hukum, keuangan rumah tangga, dll.

### Jumlah karyawan LINTEC Corporation menurut jenis kelamin



### Jumlah karyawan LINTEC Group menurut jenis kelamin (termasuk non-konsolidasi)



(Luar Jepang: Per 31 Desember 2020 / Dalam Jepang: Per 31 Maret 2021)

\*6 BCP: → Perincian dapat dilihat di halaman 16.

\*7 EAP dengan preventif : Singkatan Employee Assistance Program (program dukungan karyawan) dengan preventif. Program terhadap karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dengan menciptakan tempat kerja yang karyawan enak bekerja, yaitu difokuskan pada “perawatan” untuk karyawan yang tidak enak badan serta “pencegahan sakit (preventif)” untuk karyawan yang sehat.

\*8 Persentase pria dan wanita dalam posisi manajerial. Lihat halaman 16 mengenai bagian bertanda ★.

# Laporan CSR global

Untuk memenuhi tanggung jawab sebagai perusahaan global, kami mendorong kegiatan CSR yang berakar pada wilayah di masing-masing perusahaan grup di luar negeri. Pada tahun fiskal 2020, pandemi memaksa kami untuk membatasi berbagai kegiatan, termasuk membatalkan berbagai acara. Kami akan memperkenalkan beberapa kegiatan yang kami lakukan di tengah kondisi ini.



## Kegiatan lingkungan

### LINTEC (SUZHOU) TECH CORPORATION



Ying Fang  
Divisi Material

- Lokasi: Kota Suzhou, Jiangsu, Tiongkok
- Jumlah karyawan: 170 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri, dan produk-produk terkait kertas dan bahan olahan

Pada bulan Maret 2021, kami berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon setempat. Sekitar 500 orang dari lebih dari 20 perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dan menanam 600 pohon dari berbagai spesies. Sekitar 50 orang dari perusahaan kami, termasuk karyawan dan keluarganya, berpartisipasi dalam penanaman 20 pohon sakura di sebelah Kuil Xiyuan di Tianping, Suzhou.



Penanaman pohon sakura



## Kegiatan sosial

### LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.



Wen-chieh Cheng  
Unit Keamanan Proses

- Lokasi: Tainan, Taiwan
- Jumlah karyawan: 89 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk elektronik dan optik

Dari perspektif kesesuaian dengan BCP, kami melakukan dua pelatihan simulasi pada Juni 2020 dan Maret 2021 dengan asumsi ditemukannya COVID-19 di dalam perusahaan. Pada pelatihan kedua, kami memastikan solusi untuk masalah yang ditemukan pada pelatihan pertama. Kami akan terus meningkatkan kemampuan kami untuk menanggapi masalah melalui pelatihan.



Pelatihan simulasi 2 kali



## Kegiatan sosial

### LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.



Ji-Hun Lim  
Bagian Personalia dan Umum, Departemen Manajemen Perencanaan

- Lokasi: Kota Pyeongtaek, Provinsi Gyeonggi, Korea Selatan
- Jumlah karyawan: 127 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk elektronik dan optik

Kami mengoperasikan mesin kopi yang menawarkan harga murah sebagai bagian dari program kesejahteraan karyawan. Laba dari pengoperasian mesin kopi ini, ditambah uang bantuan perusahaan, digunakan untuk kegiatan CSR. Laba dari tahun fiskal 2020 disumbangkan ke Doctors Without Borders, yang bergerak dalam kegiatan bantuan medis untuk pandemi.



Sertifikat penghargaan dari Doctors Without Borders



## Kegiatan sosial

### PT. LINTEC JAKARTA



Sitha Damayanti  
Divisi Urusan Umum dan Personalia

- Lokasi: Jakarta, Indonesia
- Jumlah karyawan: 14 orang
- Konten bisnis utama: Penjualan bahan-bahan cetak dan produk terkait bahan-bahan industri

Sejak pandemi, kami telah berusaha memastikan semua karyawan memahami tiga prinsip dalam pencegahan penularan COVID-19, yakni mengenakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kami juga memajang poster langkah pencegahan penularan dan membuat group chat untuk menyampaikan informasi terbaru tentang COVID-19 dari waktu ke waktu.



Group chat (menyampaikan selebaran tentang vaksinasi COVID-19)



## Kegiatan lingkungan

### LINTEC PRINTING & TECHNOLOGY (TIANJIN) CORPORATION



Zhengwu Wang  
Bagian Percetakan, Departemen Percetakan

- Lokasi: Tianjin, Tiongkok
- Jumlah karyawan: 97 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk terkait bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri

Sebagai salah satu upaya untuk mencapai target lingkungan yakni "mengurangi limbah (limbah berbahaya)" berdasarkan ISO 14001, kami mulai menggunakan kain lap baru pada tiga mesin cetak, mulai semester kedua tahun fiskal 2020. Sebagai hasil dari perubahan ini, jumlah limbah berbahaya setelah pembersihan tinta dan konsumsi kain lap itu sendiri telah berkurang.



Perbandingan kain lap lama dan baru (Kiri: Kain lap lama, kanan: Kain lap baru)



## Kegiatan sosial

### LINTEC KOREA, INC.



Shin Ji Eun  
Departemen Produksi

- Lokasi: Distrik Cheongju, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan
- Jumlah karyawan: 111 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk elektronik dan optik

Kami memiliki organisasi sukarelawan bernama Grup Onmaum. Kami menjadi sukarelawan setiap tahun, tetapi pada tahun fiskal 2020 kami memberikan donasi secara non-tatap muka karena pandemi. Donasi yang terkumpul dari karyawan disumbangkan untuk fasilitas tempat tinggal penyandang disabilitas berat dan fasilitas penitipan anak.



Sertifikat penghargaan dari fasilitas penitipan anak



## Kegiatan sosial

### PT. LINTEC INDONESIA



Ernawan Setyanto  
Departemen Pembelian

- Lokasi: Bogor, Indonesia
- Jumlah karyawan: 127 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk terkait bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri

Pada bulan Mei 2020, kami memberikan santunan kepada 32 anak yatim yang tinggal di sekitar pabrik kami. Pada tahun-tahun sebelumnya, kami mengundang anak yatim ke pabrik. Namun, dengan pertimbangan menghindari 3C akibat pandemi, pada tahun fiskal 2020 karyawan yang tinggal di sekitar rumah anak yatim mengunjungi mereka untuk menyerahkan santunan.



Penyerahan santunan di rumah anak yatim



### Kegiatan sosial

#### LINEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

- Lokasi: Penang, Malaysia
- Jumlah karyawan: 102 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk elektronik dan optik



Ainunisa Binti Su  
Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia

Pada bulan Agustus 2020, kami mengadakan kursus tentang Pedoman Kode Etik LINEC Group yang telah direvisi. Pelatihan ini ditujukan kepada seluruh karyawan. Semua peserta lulus tes yang diselenggarakan sesuai kursus, setelah mereka mempraktikkan protokol kesehatan secara menyeluruh seperti mengenakan masker dan menjaga jarak antar-kursi.



Suasana kursus



### Kegiatan sosial

#### LINEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

- Lokasi: Sarawak, Malaysia
- Jumlah karyawan: 24 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk elektronik dan optik



James Rigas  
Divisi Teknologi Peralatan

Dalam beberapa tahun terakhir, kami banyak melakukan kegiatan CSR di luar ruangan. Namun, di tengah pandemi, pada tahun fiskal 2020 kami menanggungkan kegiatan di luar ruangan dan melakukan kegiatan CSR melalui donasi. Pada November 2020, kami menyumbangkan 6.000 masker, 44 kaleng disinfektan, dan 3 termometer tembak ke sekolah tempat anak-anak karyawan bersekolah.



Barang sumbangan



### Kegiatan lingkungan

#### LINEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

- Lokasi: Kaohsiung, Taiwan
- Jumlah karyawan: 87 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk elektronik dan optik



Chen-Jung Liao  
Departemen Jaminan Kualitas

Pada bulan Juli 2020, karyawan kami dan keluarga mereka berpartisipasi dalam pengalaman bertani "Simbiosis Ikan dan Sayuran" di sebuah peternakan di Kota Kaohsiung. Simbiosis Ikan dan Sayuran adalah pertanian sirkular yang menggabungkan budidaya ikan dan budidaya sayuran. Ketika itu, kami mengikuti kegiatan bertani siklus alami, yakni memanen sayuran di rumah kaca, memberi makan ayam, dan mengambil telur.



Memanen sayuran di rumah kaca



### Kegiatan sosial

#### LINEC (THAILAND) CO., LTD.

- Lokasi: Provinsi Chachoengsao Thailand
- Jumlah karyawan: 189 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri, dan produk-produk terkait kertas dan bahan olahan



Kanokwan Lomchan  
SDM & Administrasi

Pada bulan Februari 2021, para karyawan bersama-sama mengunjungi Khao Yai, Provinsi Nakhon Si Thammarat, yang merupakan tujuan wisata terkenal di Thailand. Di tengah-tengah perjalanan perusahaan tersebut, kami mengunjungi fasilitas yang membantu anak-anak kurang mampu. Kami menyiapkan makanan siang dan menyajikannya kepada anak-anak.



Anak-anak bahagia menyantap makanan buatan karyawan



### Kegiatan lingkungan

#### LINEC OF AMERICA, INC. Nano-Science & Technology Center

- Lokasi : Negara bagian Texas Amerika
- Jumlah karyawan: 28 orang
- Konten bisnis utama: penelitian dan pengembangan



Luis Plata  
Ketua Tim Insinyur Mekanik

Kami menjalankan berbagai program dengan mempertimbangkan lingkungan lokal dan global. Secara khusus, kami mengurangi konsumsi energi dengan memasang lampu LED yang dilengkapi timer, mendorong daur ulang dengan memilah kardus dan plastik, dan mengolah limbah secara tepat bekerja sama dengan pemerintah daerah.



Pemilahan kardus dan plastik



### Kegiatan sosial

#### MADICO, INC.

- Lokasi: Negara bagian Florida Amerika
- Jumlah karyawan: 196 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk terkait bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri



Aya Killgo  
Komite CSR

Menyongsong liburan Thanksgiving pada akhir November 2020, kami menyumbangkan bahan makanan ke Florida Dream Center. Kami juga menyumbangkan mainan dan produk kebersihan ke Pinellas Sheriff's Police Athletic League di Lealman, yang memiliki misi membantu keluarga berpenghasilan rendah.



Barang sumbangan



### Kegiatan sosial

#### VDI, LLC

- Lokasi: Negara bagian Kentucky Amerika
- Jumlah karyawan: 39 orang
- Konten bisnis utama: Produksi dan penjualan produk terkait bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri



Toni Doughty  
Komite CSR

Kami mendukung kegiatan organisasi bernama Dare to Care, yang memberikan bantuan makanan kepada rumah tangga yang kekurangan makanan. Pada tahun fiskal 2020, hanya tiga karyawan dari perusahaan kami yang dapat berpartisipasi dalam acara tersebut karena efek pandemi. Ketika itu kami membantu memeriksa bahan makanan yang disumbangkan oleh toko setempat dan mengemas barang-barang tersebut ke dalam kotak.



Tim CSR yang melakukan kegiatan bantuan



### Kegiatan sosial

#### MACTAC AMERICAS, LLC

- Lokasi: Negara bagian Ohio Amerika
- Jumlah karyawan: 441 orang
- Kegiatan bisnis utama: Produksi dan penjualan produk terkait bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri



Brittany Eppley  
Manajer Komunikasi Pemasaran Korporasi

Sebagai bagian dari Program Keluarga Adopsi dari Rumah Sakit Anak, kami berpartisipasi dalam kegiatan pemberian hadiah untuk anak-anak yang menjalani perawatan paliatif dan keluarganya agar mereka dapat merayakan Natal yang menyenangkan. Kami juga menyumbangkan pakaian, mainan, dan barang-barang rumah tangga kepada keluarga di delapan wilayah.



Barang sumbangan

# CSR LINTEC

Bidang usaha LINTEC Group berdiri berkat dukungan dari banyak stakeholder. Demi memenuhi harapan stakeholder untuk menjadi Perusahaan yang bisa dipercaya, seluruh Karyawan menjalankan kegiatan CSR secara aktif berlandaskan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, nilai-nilai penting yang mendukung Moto Perusahaan “LINTEC WAY”, “Sikap Dasar CSR”, serta “Panduan Kepatuhan”.

Selain itu, untuk mewujudkan tema penting dalam Visi Jangka Panjang “LINTEC SUSTAINABILITY VISION 2030” (LSV 2030), yang bermula pada April 2021, kami telah menetapkan sistem untuk mendorong upaya ESG\*1 dan SDGs\*2 dan meninjau Masalah Prioritas LINTEC Group. Ke depan, kami akan menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI)\*3 dan melakukan kegiatan manajemen keberlanjutan strategis dengan menerapkan siklus PDCA.

Kemudian, selain berpartisipasi dalam Global Compact PBB, kami mendorong kegiatan bisnis dan kegiatan CSR berdasarkan norma internasional, seperti mengacu pada ISO 26000 (standar pedoman tentang tanggung jawab sosial), dll.

## Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa

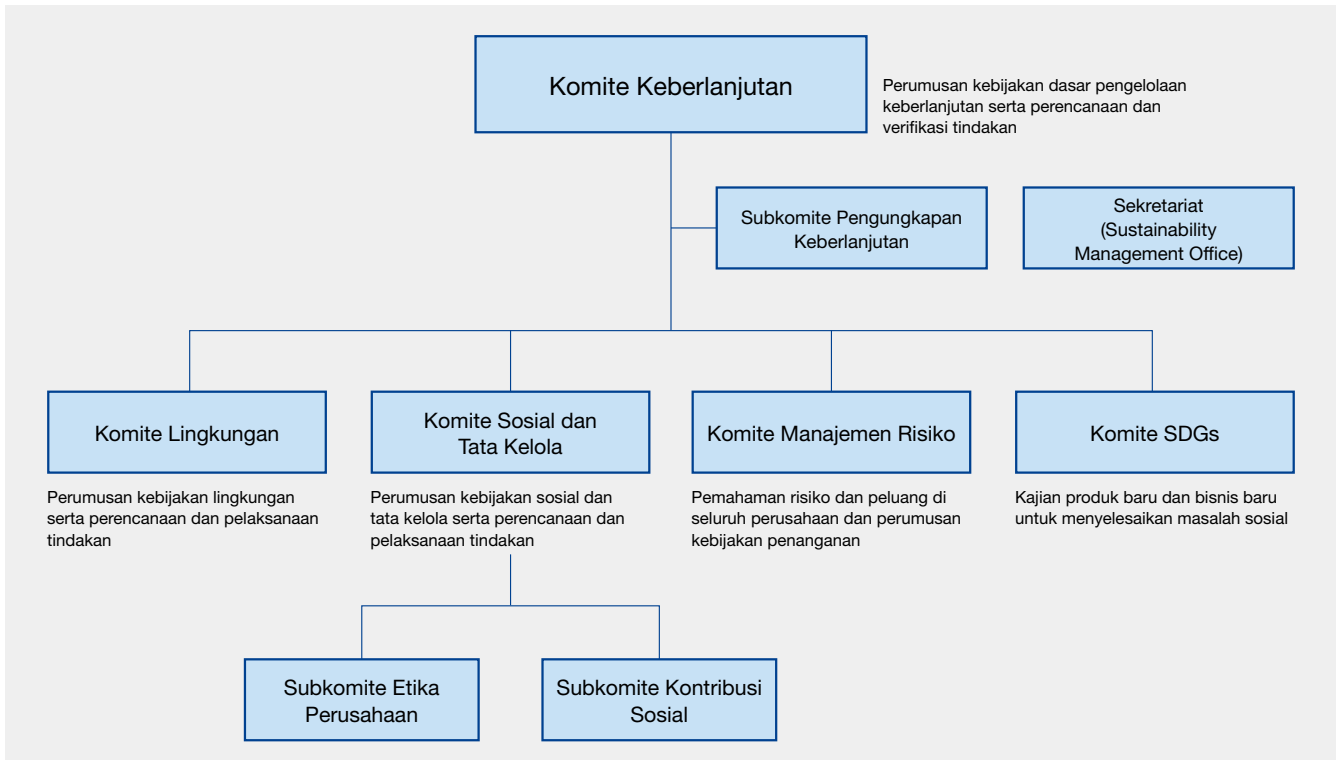
Sejak April 2011, LINTEC Group telah terdaftar sebagai peserta pada “Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa”. LINTEC Group melakukan kegiatan bisnis berdasar atas sepuluh prinsip berikut dan berkontribusi kepada pembangunan masyarakat yang berkesinambungan.

- **Hak Asasi Manusia (HAM)**  
Prinsip 1 Dukungan dan Penghormatan terhadap Perlindungan HAM  
Prinsip 2 Tidak Terlibat dalam Pelanggaran HAM
- **Standar Ketenagakerjaan**  
Prinsip 3 Persetujuan atas Hak Perundingan Kolektif dan Kebebasan Berorganisasi  
Prinsip 4 Penghapusan Kerja Paksa  
Prinsip 5 Penghapusan Secara Efektif Adanya Tenaga Kerja Anak di Bawah Umur  
Prinsip 6 Penghapusan Diskriminasi dalam Perekrutan dan Pekerja
- **Lingkungan**  
Prinsip 7 Pendekatan Pencegahan terhadap Masalah Lingkungan  
Prinsip 8 Inisiatif Tanggung Jawab terhadap Lingkungan  
Prinsip 9 Pengembangan dan Penyebaran Teknologi Ramah Lingkungan
- **Pencegahan Korupsi**  
Prinsip 10 Tindakan Anti-Korupsi dalam Bentuk Apa pun Termasuk Pemerasan dan Penyuaan

## Sistem manajemen keberlanjutan

Pada April 2021, kami menetapkan sistem manajemen keberlanjutan yang baru. Sejalan dengan hal ini, CSR Management Office di bawah kendali langsung presiden direktur diubah namanya menjadi Sustainability Management Office. Kami juga membentuk komite baru, yakni Komite Keberlanjutan, dan juga merombak komite-komite lain menjadi komite dan subkomite yang mendorong ESG dan SDGs.

### ■ Sistem manajemen keberlanjutan



\*1 ESG: →tercantum di P 12.  
\*2 SDGs: →tercantum di P 10.

\*3 Indikator Evaluasi Utama (KPI): → Perincian dapat dilihat di halaman 12.

# Sorotan non-keuangan dan keuangan



## Sosial (non-konsolidasi)

Tingkat jawaban angket dari mitra usaha dalam kegiatan pembelian bahan berdasarkan CSR **94,1%**



## SDM (non-konsolidasi)

Tingkat pengambilan cuti tahunan (non-konsolidasi) **61,7%**

**61,7%**



Jumlah peserta (sendiri/total)\* pelatihan bersama perusahaan\*\* **1.341 orang** (total)

**1.341 orang** (total)

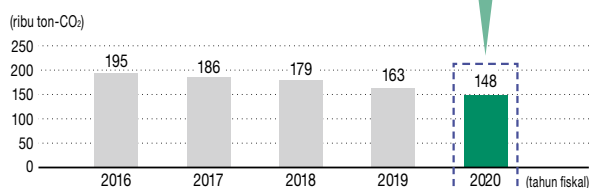
Waktu pelatihan 6.269,5 jam (total)\*



## Lingkungan

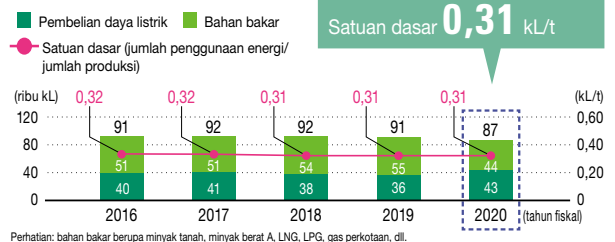
### Emisi CO<sub>2</sub>

Lingkup sasaran: kantor pusat LINTEC, 10 tempat produksi\*7 laboratorium, TOKYO LINTEC KAKO, INC.



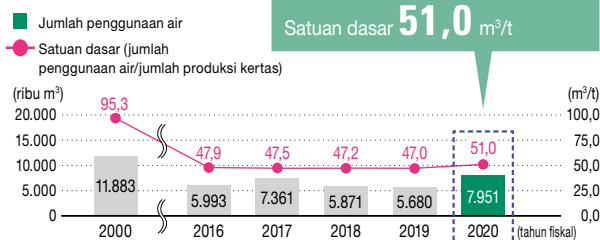
### Jumlah penggunaan energi (konversi minyak mentah)

Lingkup sasaran: LINTEC Group dalam Jepang\*\*



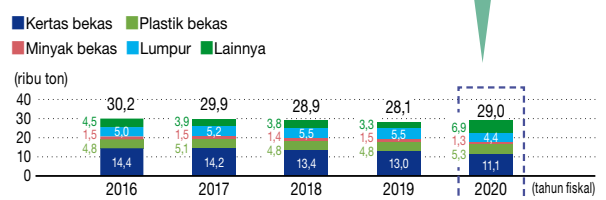
### Jumlah penggunaan air

Lingkup sasaran: pabrik Kumagaya, pabrik Mishima



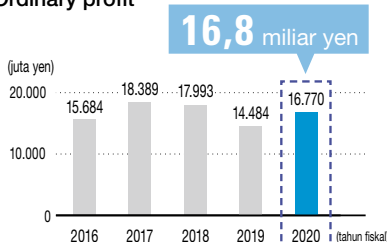
### Jumlah limbah

Lingkup sasaran: kantor pusat LINTEC, 10 tempat produksi, laboratorium, TOKYO LINTEC KAKO, INC.

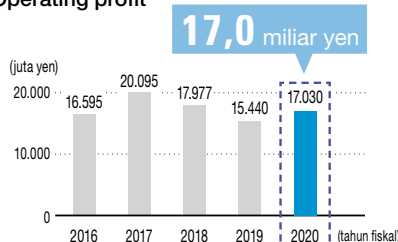


## Keuangan (konsolidasi)

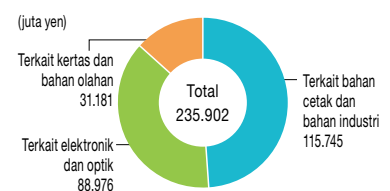
### Ordinary profit



### Operating profit



### Jumlah penjualan berdasarkan segmen (tahun fiskal 2020)



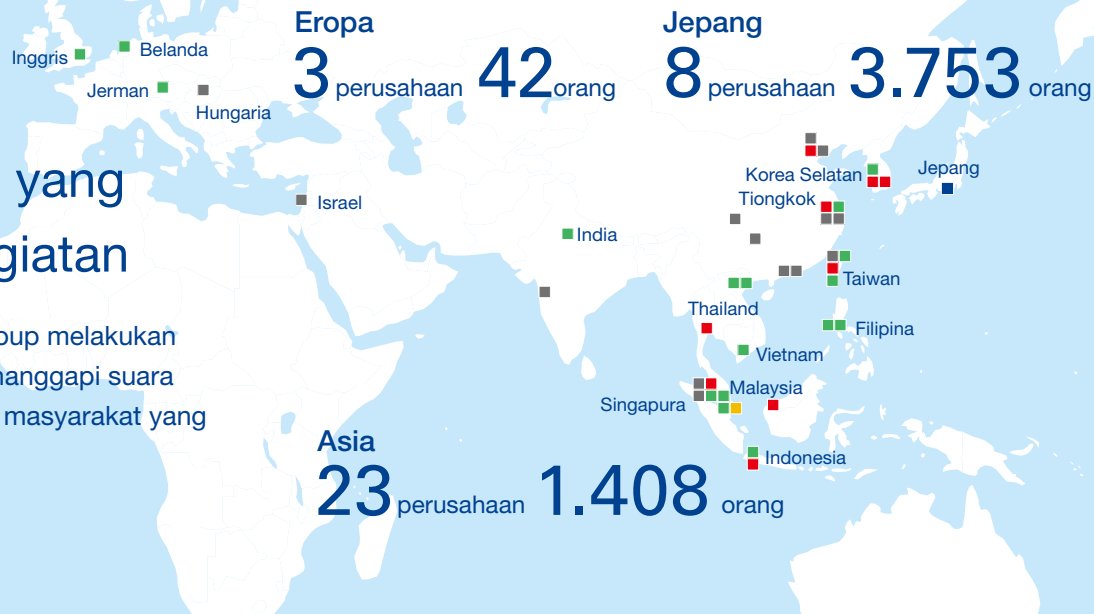
\*4 Sebutan umum untuk pelatihan berdasarkan jenjang\*5 dan pelatihan berdasarkan tema\*6.  
 \*5 Dari pelatihan berdasarkan jenjang, pelatihan karyawan baru akan dialihkan menjadi pembelajaran di rumah karena pandemi. Jam pelatihannya akan dihitung/ditambahkan setara dengan jam pelatihan konvensional.  
 \*6 Dari pelatihan berdasarkan tema, pelatihan pelecehan juga menargetkan perusahaan grup dalam Jepang

\*7 10 titik produksi: Agatsuma, Kumagaya, Ina, Chiba, Tatsuno, Shingu, Komatsushima, Mishima, Doi, Niihama  
 \*8 LINTEC Grup domestik: → tercantum di P 17.  
 Lihat halaman 16 mengenai bagian bertanda ★.

# Ringkasan LINTEC Group

## Jaringan Global yang Mendukung Kegiatan

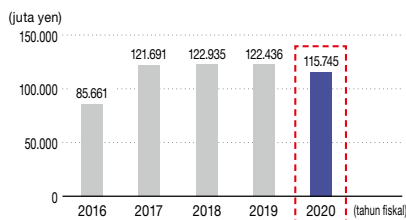
Seluruh karyawan LINTEC Group melakukan kegiatan CSR agar dapat menanggapi suara stakeholder dan mewujudkan masyarakat yang lebih baik.



### Terkait bahan cetak dan bahan industri

Kami menyediakan produk yang memiliki beragam tambahan fungsi sesuai kegunaan dan lingkungan penggunaan seperti sticker paper / film yang digunakan untuk label tampilan pada barang kebutuhan sehari-hari, makanan dan peralatan rumah tangga, atau pita pengencang komponen pada perangkat seluler, produk adhesive untuk mobil, printer kode batang untuk keperluan bisnis, alat pelabelan otomatis, kaca film pada bangunan dan mobil, papan luar ruangan/bahan iklan, film penanda untuk dekorasi bodi mobil, sheet dekoratif interior untuk dekorasi toko, dan sebagainya.

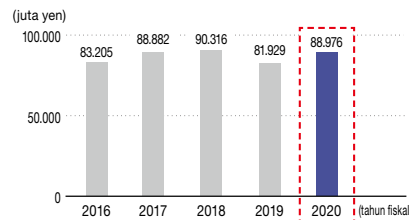
Transisi jumlah penjualan



### Terkait elektronik dan optik

LINTEC menyediakan produk yang menggunakan teknologi kita sepenuhnya melalui penelitian dan pengembangan sendiri. Sebagai contoh produk, pita khusus yang digunakan dalam proses pembuatan dan pemasangan cip semikonduktor serta perangkatnya, release film yang sangat diperlukan dalam pembuatan kapasitor keramik multilapis, produk adhesive terkait dengan LCD, produk terkait panel sentuh dan sebagainya. LINTEC berperan dalam memperluas IoT\*1 dalam masyarakat dengan mengembangkan bahan untuk proses pembuatan perangkat elektronik seperti smartphone, serta pita berfungsi tinggi yang diperlukan dalam pembuatan memori flash.

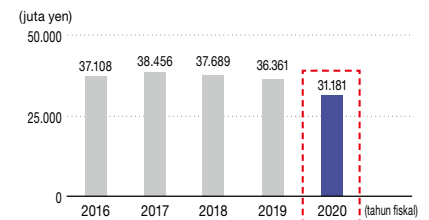
Transisi jumlah penjualan



### Terkait kertas dan bahan olahan

LINTEC menyediakan berbagai macam produk seperti kertas amplop berwarna dan kertas gambar berwarna dengan menggunakan teknologi pembuatan kertas. Selain itu, kertas fungsi tahan minyak atau bebas debu untuk kemasan makanan, kertas untuk cetak bermutu tinggi, release paper / film untuk melindungi permukaan adhesive, kertas yang digunakan dalam proses produksi kulit sintetis dan produk cetakan serat karbon dan sebagainya. Akhir-akhir ini, LINTEC telah mengembangkan kraft paper dengan fungsi tahan air dan kemampuan cetak yang bermutu tinggi, dan digunakan sebagai kertas amplop, kertas kado serta kertas teks buku. LINTEC melakukan perbaikan terus sesuai kebutuhan pasar.

Transisi jumlah penjualan



\*1 IoT: Singkatan dari *Internet of Things* (internet untuk segala) Berbagai jenis "benda" seperti gedung, barang elektronik, mobil, peralatan medis dan sebagainya terhubung dengan internet dan saling bertukar informasi.

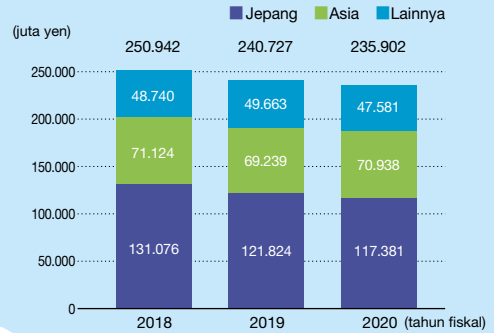


Amerika Serikat  
8 perusahaan 996 orang

- Anak perusahaan produksi
- Anak perusahaan penjualan, kantor
- Perusahaan kontrol daerah
- Pabrik anak perusahaan, kantor cabang, tempat penelitian dan pengembangan, dll.

Catatan : jumlah orang yang tertera di atas termasuk anak perusahaan yang tidak terkonsolidasi

### Penjualan di masing-masing Wilayah



## Empat Teknologi Dasar

LINTEC Group memiliki empat teknologi dasar, yaitu “teknologi adhesive”, “teknologi modifikasi permukaan adhesive/silicone”, “teknologi pengembangan sistem”, dan “teknologi produksi kertas khusus dan bahan *Release Material*”. Dengan penggabungan empat teknologi ini dalam dimensi tinggi, LINTEC sedang mengembangkan produk yang sangat unik.

### Teknologi adhesive

Dengan pengembangan adhesive dan berbagai bahan dasar serta teknologi kompositnya, LINTEC akan memperluas area implementasi produk adhesive pada fungsi dasar “menempel” maupun “melepas”.

### Teknologi modifikasi permukaan adhesive / silicone

Dengan menerapkan proses teknologi secara kimia maupun fisik pada permukaan kertas atau film, LINTEC meningkatkan performa produk atau menambah fungsi baru.

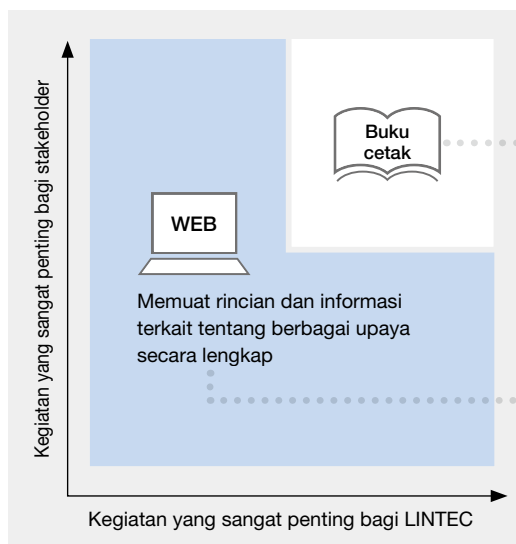
### Teknologi pengembangan sistem

Dengan membangun sistem pada mesin dan peralatan, juga sistem canggih yang dipergunakan ciri khas bahan, LINTEC menyediakan solusi canggih.

### Teknologi Produksi Kertas Khusus dan Bahan *Release Material*

Dengan teknologi pembuatan kertas asli, teknologi converting, impregnasi maupun teknologi laminasi, LINTEC mengembangkan kertas dan bahan yang berfungsi khusus dan bernilai yang melebihi konsep kertas konvensional.

## Media utama yang menyampaikan informasi CSR



### Laporan CSR (versi cetak/PDF)



Versi cetak memuat kegiatan CSR LINTEC Group dalam artikel yang mudah dipahami. Versi PDF dibuat dalam bahasa Inggris, Versi kutipan dibuat dalam bahasa Korea, bahasa Mandarin (sederhana), bahasa Mandarin (tradisional), bahasa Melayu, bahasa Indonesia, dan bahasa Thailand.

### Situs CSR (versi web)



Menampilkan kegiatan CSR LINTEC Group dengan lebih luas dan detail  
September 2021: Rencana pembaruan versi bahasa Jepang (Terakhir diperbarui: Oktober 2020)  
Desember 2021: Rencana pembaruan versi bahasa Inggris (Terakhir diperbarui: Januari 2021)

[Versi bahasa Jepang] [www.lintec.co.jp/csr](http://www.lintec.co.jp/csr)  
[Edisi bahasa Inggris] [www.lintec-global.com/csr](http://www.lintec-global.com/csr)

### Evaluasi eksternal utama



CDP: Perubahan iklim  
CDP: Keamanan air  
CDP: Hutan

MSCI: Indeks Pemimpin Terpilih ESG Jepang  
MSCI: Indeks Pemberdayaan Perempuan Jepang

# Pendapat Pihak Luar

Perubahan dalam skala internasional seputar pengungkapan informasi non-keuangan oleh perusahaan—seperti kewajiban TCFD dan standarisasi aturan pengungkapan—berlangsung dengan sangat drastis. Tingkat kesulitan untuk merespons perubahan tersebut juga terus meningkat. LAPORAN CSR LINTEC 2021 memaparkan langkah-langkah yang baru diambil untuk menanggapi perubahan lingkungan, seperti Visi Jangka Panjang dan Masalah Prioritas yang direvisi.

Informasi yang ditambahkan kali ini juga mencakup isu penting yang saat ini menjadi fokus pengungkapan informasi non-keuangan. Secara khusus, fokus pada Visi Jangka Panjang memperkuat keterpaduan laporan secara keseluruhan, yang merupakan kemajuan luar biasa. Visi ini didasarkan pada tiga pilar yaitu (1) Menyelesaikan masalah sosial; (2) Memperkuat struktur perusahaan melalui inovasi; dan (3) Menciptakan produk dan bisnis baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Visi ini mengintegrasikan strategi pertumbuhan sekaligus menyediakan nilai kepada masyarakat melalui penyelesaian masalah dan elemen pendukungnya, yaitu inovasi dan kemampuan untuk menciptakan produk dan bisnis baru. Terlihat bagaimana Visi Jangka Panjang ini secara efektif menunjukkan keberlanjutan model bisnis jangka panjang.

Pesan dari manajemen puncak menyampaikan skenario penciptaan nilai dengan cara yang mudah dipahami, dengan menjelaskan Visi Jangka Panjang ini secara detail, termasuk diskusi tentang proses perumusannya. Selain itu, pesan tersebut menekankan pentingnya mengubah kesadaran dan perilaku setiap karyawan, yang menunjukkan bahwa dalam kerangka kerja baru sekalipun, perusahaan mempertahankan kebijakan manajemennya dengan menempatkan pentingnya karyawan sebagai stakeholder. Secara khusus, kami terkesan dengan kegiatan Komite SDGs untuk mengusulkan berbagai ide bisnis baru merupakan mekanisme bagi karyawan untuk menganggap keberlanjutan sebagai urusannya sendiri dan untuk mendorong manajemen SDGs di seluruh bagian perusahaan. Kami juga terkesan dengan konsep kegiatan tersebut untuk mewujudkan gagasan Presiden Direktur, di mana masa depan manufaktur produk bukan diserahkan semata kepada divisi khusus, tetapi harus dipikirkan oleh semua karyawan.

Upaya LINTEC untuk menanggapi tren terbaru dalam keterbukaan informasi non-keuangan sambil memanfaatkan karakteristik yang dimilikinya patut dipuji. Namun, di sini kami ingin mengungkapkan beberapa harapan agar LINTEC dapat berkembang lebih lanjut.

Yang pertama adalah membuat hubungan yang lebih sistematis antara isu yang baru ditambahkan kali ini. Misalnya, salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menghubungkan secara



## Keisuke Takegahara

Executive Fellow  
Research Institute of Capital Formation  
Development Bank of Japan Inc.

organik Visi Jangka Panjang dan Masalah Prioritas yang telah direvisi menggunakan KPI. Ada berbagai pendekatan seputar Masalah Prioritas, yang dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang berjuang untuk memilih antara investor institusional—yang berfokus pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap model bisnis—dan multi-stakeholder. Masalah Prioritas baru yang terkait dengan LSV 2030 meningkatkan abstraksi dan memungkinkan kebebasan tertentu dalam menetapkan KPI yang akan Anda jalankan di masa depan. Keunggulan yang lain terletak pada haluan Masalah Prioritas baru, yang menekankan pada dinamika yang secara fleksibel menggabungkan berbagai perubahan di masa depan. Untuk memanfaatkan hal ini, ketika mengkaji KPI yang sesuai dengan Masalah Prioritas ini, kami harap LINTEC dapat benar-benar menyadari hubungannya dengan *menyelesaikan masalah sosial* sebagaimana dicanangkan dalam Visi Jangka Panjang. Dengan memahami dan mengukur nilai (dampak) yang dihasilkan dengan menyelesaikan masalah sosial melalui bisnis dan dengan berkomitmen dalam bentuk KPI, Anda akan dapat menghubungkan Visi Jangka Panjang, Masalah Prioritas, dan skenario penciptaan nilai secara lebih organik.

Berikutnya adalah perluasan pengungkapan informasi seputar manusia. Kami mengharapkan LINTEC dapat menetapkan strategi SDM untuk mencapai Visi Jangka Panjang dan KPI terkait modal manusia. Hal-hal ini akan menjadi senjata yang efektif untuk terus menyampaikan karakteristik dan kekuatan LINTEC, baik secara internal maupun eksternal, mengingat persaingan dalam pengungkapan informasi terkait masalah sosial akan makin ketat di masa depan.

Tahun fiskal 2021 yang diposisikan sebagai Tahap 1 dari proses sosialisasi konsep Visi Jangka Panjang di dalam perusahaan tampaknya merupakan saat yang tepat untuk memulai diskusi ini dengan serius. Kami berharap LINTEC dapat memanfaatkan kekuatan perusahaan Anda dalam melakukan diskusi dengan melibatkan berbagai macam karyawan dan memanfaatkan sistem tata kelola yang telah diperkuat, salah satunya dengan pembentukan Komite Keberlanjutan, untuk lebih memperjelas haluan perusahaan yang baru.

## Menanggapi Pendapat dari Pihak Luar

Terima kasih atas penilaian Bapak Takegahara yang baik atas Visi Jangka Panjang dan Masalah Prioritas kami yang telah direvisi.

Untuk mewujudkan Visi Jangka panjang, penting bagi setiap karyawan untuk mengubah perilaku dan kesadaran mereka sebagai kepedulian mereka sendiri. Untuk mencapai hal ini, pertama-tama kami akan menanamkan konsep Visi Jangka Panjang ke seluruh bagian perusahaan. Kemudian, kami juga akan menciptakan lingkungan di mana diskusi aktif dapat berlangsung di luar kerangka organisasi konvensional, seperti Komite SDGs yang memiliki anggota dengan beragam latar belakang.

Selain itu, dengan menetapkan KPI atas Masalah Prioritas, kami dapat memastikan pencapaian Visi Jangka Panjang dengan menghubungkan Visi Jangka Panjang, Masalah Prioritas, dan strategi SDM secara organik,

dan memasukkannya ke dalam penyelesaian masalah sosial melalui bisnis kami. Selanjutnya, melalui penerapan langkah-langkah efektif oleh Komite dan Subkomite Keberlanjutan yang baru dibentuk, kami akan berusaha keras untuk menyesuaikan diri dengan berbagai permintaan pengungkapan informasi.

Ke depan, kami akan terus berupaya untuk menjadi grup perusahaan yang dapat berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan, berdasarkan Moto Perusahaan, “Ketulusan dan Kreativitas”.

## Makoto Hattori

Representative Director, President, CEO and COO  
LINTEC Corporation